

**PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN
DANA HAJI PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)
USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) NUSANTARA
CABANG PEMBANTU BALUNG**

SKRIPSI



Oleh:

Amanda Puspita Sari
Nim : 212105030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN
DANA HAJI PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)
USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) NUSANTARA
CABANG PEMBANTU BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Amanda Puspita Sari

Nim : 212105030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN
DANA HAJI PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)
USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) NUSANTARA
CABANG PEMBANTU BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Amanda Puspita Sari

Nim: 212105030024

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. H. UBAIDILLAH, M.Ag

NIP. 196812261996031001

**PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN
DANA HAJI PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)
USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) NUSANTARA
CABANG PEMBANTU BALUNG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris

Luluk Masfroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota :

1. Dr. Sofiah, M.E.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196101011996031001

MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 42)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*. (Surabaya: Duta Surya, 2012)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya, kasih sayang, dan kemampuan yang diberikan dalam menuntut ilmu, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam tak lupa saya aturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana telah memberikan kita ajaran bagaimana nikmatnya menuntut ilmu. Sebagai terimakasih penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua, Ibu Rumiati dan Bapak Sunarno yang selalu menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Kakak perempuan (Lianingsih) dan keponakan laki-laki (Hikam, Kahfi dan Eliyas) terimakasih telah menemani dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang selalu mendoakan, mendukung dan selalu memberi semangat.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan selalu berbagi pengalaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pembantu Balung dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi seluruh kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ijin, fasilitas dan dengan ikhlas mencurahkan pikiran, tenaganya dan mengorbankan waktunya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan dan Dosen Penasehat Akademik Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan tanggung jawab atas berbagai hal yang terjadi pada jurusan akuntansi syariah.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Suprianik M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan pemahaman dan arahan kepada peneliti sepanjang menempuh pendidikan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
7. Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
8. Kepala cabang, kasir dan nasabah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara cabang pembantu Balung yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karena itu Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini dan penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Jember, 14 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Amanda Puspita sari, Ubaidillah, 2025: *Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Cabang Pembantu Balung*

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Baitul Mal Wat Tamwil, Pengelolaan Dana Haji, Prinsip Amanah, Prinsip Keadilan, Prinsip Moral

Akuntansi syariah merupakan bidang akuntansi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan prinsip syariah, yang berkembang seiring dengan meningkatnya religiusitas masyarakat Muslim serta banyaknya badan usaha yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Akuntansi syariah menjadi landasan penting bagi organisasi, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Salah satu contoh penerapan akuntansi syariah adalah dalam pengelolaan dana haji, yang menjadi solusi bagi masyarakat Muslim untuk memenuhi kewajiban ibadah haji meskipun terkendala biaya. Dana haji, yang melibatkan lembaga keuangan mikro berbasis syariah seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), membantu masyarakat menabung untuk mewujudkan impian menunaikan ibadah haji.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu 1. Bagaimana penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung? 2. Bagaimana penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung? 3. Bagaimana penerapan akuntansi syariah dalam praktik moral pada pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung?

Tujuan adanya penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung. 2. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung. 3. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip moral pada pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. BMT menjaga kepercayaan jamaah dengan cara berkomunikasi. Laporan perubahan dana disampaikan dengan jelas dengan komunikasi yang tegas dan transparan. 2. BMT UGT Nusantara Balung menerapkan prinsip keadilan dengan menghindari transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti riba dan transaksi haram dan pembagian bagi hasil dilakukan secara adil. 3. BMT memegang teguh prinsip moralitas, dengan menjaga kejujuran. Semua informasi yang diberikan jelas, tidak ada yang disembunyikan, dan sesuai dengan akad yang telah disepakati. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pengelolaan dana haji dengan menggunakan prinsip amanah, keadilan, dan moralitas, sehingga menciptakan rasa kepercayaan dan rasa keadilan di kalangan jamaah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	44

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	

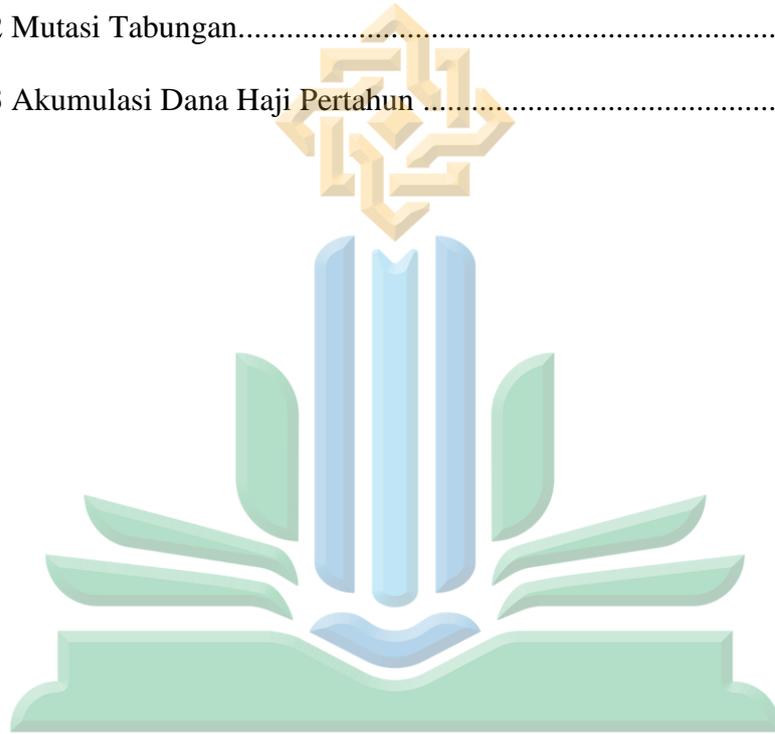
8. Surat Keterangan screening turnitin
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

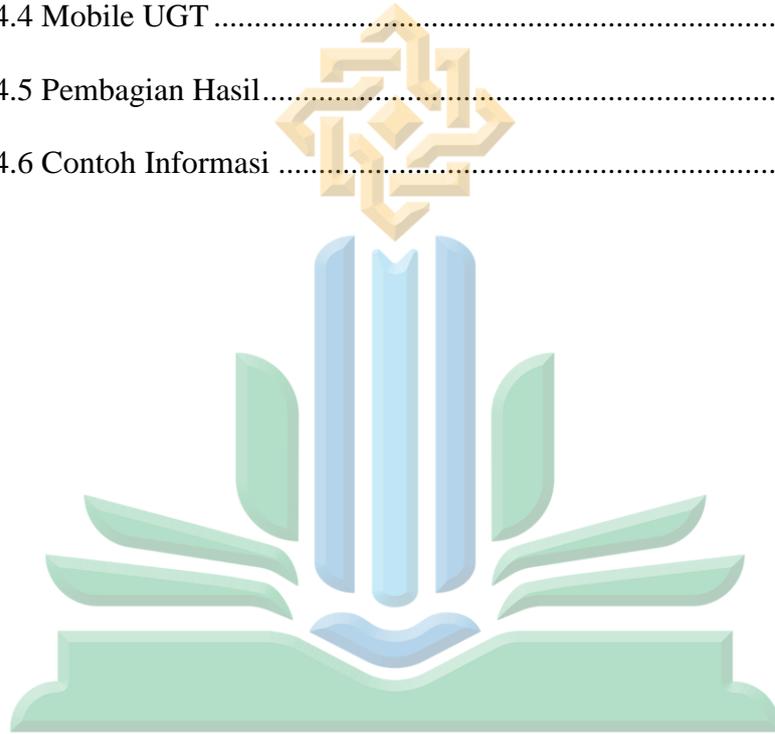
Tabel 1.1 Data Dana Haji.....	7
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Saldo Tabungan.....	61
Tabel 4.2 Mutasi Tabungan.....	61
Tabel 4.3 Akumulasi Dana Haji Pertahun	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur BMT UGT Nusantara.....	55
Gambar 4.2 Alur Penerimaan Setoran	59
Gambar 4.3 Slip Tabungan	61
Gambar 4.4 Mobile UGT	64
Gambar 4.5 Pembagian Hasil.....	69
Gambar 4.6 Contoh Informasi	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berakar pada nilai-nilai dan ajaran syariah Islam dan mencerminkan meningkatnya religiusitas masyarakat muslim serta semakin banyaknya badan usaha yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.² Kegiatan ini merupakan fenomena berkembangnya akuntansi sebagai ideologi masyarakat muslim dalam kehidupan bermasyarakat. Akuntansi syariah juga merupakan bidang akuntansi baru yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam, etika dan syariah, oleh karena itu dikenal juga dengan nama akuntansi Islam. Keberadaan organisasi dan perusahaan memang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akuntansi. Setiap organisasi atau perusahaan wajib mencatat kegiatan akuntansi yang dilakukan dalam perusahaan dan menyajikan konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.³

Akuntansi telah berkembang sehingga tidak hanya digunakan oleh organisasi yang berorientasi laba, tetapi juga oleh organisasi nirlaba. Informasi keuangan menjadi sangat penting dalam semua aspek ekonomi dan bisnis, termasuk organisasi nirlaba yang memerlukan laporan

² Rahmat Daim Harahap, dan Marliyah, “Akuntansi Syariah” (Medan: FEBI UIN-SU Press, November 2021)

³ Anugrahi Putri Ziyadatin Ilmi dan Eny Latifah, “Paradigma Akuntansi Syariah Di Indonesia,” *JJAR : Journal Of International Accounting Research* 1, no. 02 (30 November 2022): 116–31, <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1153>.

keuangan untuk memantau keberlanjutan organisasi mereka.⁴ Ketika menerapkan sistem syariah, tentu akan terdapat sistem akuntansi yang berbeda dengan akuntansi pada umumnya. Kebutuhan dalam menetapkan metode pengukuran akuntansi harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan syariah yang telah di atur. Standar-standar ini memastikan konsistensi di dalam dan di luar bank dan memastikan kepatuhan terhadap Syariah Islam. Semua lembaga dan perusahaan wajib melaksanakan kegiatan akuntansi yang dilakukan secara internal. Konsep-konsep yang mendasari pencatatan, evaluasi, pengungkapan dan penyajian transaksi kepada pengguna.

Dana Haji adalah dana setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji, dana efisiensi penyelenggaraan haji, dana abadi ummat, serta nilai manfaat yang dikuasai oleh negara dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji dan pelaksanaan program oleh negara dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji dan pelaksanaan program kegiatan untuk kemaslahatan ummat Islam.

⁵Menunaikan ibadah haji hampir dapat dipastikan selalu menjadi salah satu cita-cita dan harapan seorang muslim. Namun berbagai macam kendala yang ada dan masih banyak masyarakat yang belum memperoleh kesempatan untuk menunaikan ibadah haji. Salah satu kendalanya yang

⁴ Munir, Is'adi, dan Nur Ika Mauliyah. "Manajemen Keuangan yang Akuntabel pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember." AKM: Aksi untuk Masyarakat 2.2 (2022): 93-98.

⁵ Pengelolaan Keuangan Haji
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/34TAHUN2014UU.HTM>

paling sering dijumpai yaitu masalah finansial, meliputi biaya pendaftaran sampai pemberangkatan ibadah haji.⁶

Haji adalah ziarah umat Islam ke kota Mekah dan beberapa kota suci lainnya yang melibatkan serangkaian berbagai doa selama kurang lebih lima hari. Ibadah haji melibatkan mengunjungi Baitullah secara jasmani dan rohani serta melakukan amalan tertentu, dengan batasan selama bulan haji (Idul Adha). Haji juga mengintegrasikan seluruh tingkatan syariah, dan bagi sebagian orang, bahkan haji merupakan investasi dan kekuatan besar bagi umat Islam. Haji adalah rukun Islam yang kelima dan salah satu ibadah umat Islam selain Iman, Shalat, Puasa dan Zakat yang harus dilakukan oleh umat Islam yang mampu secara fisik dan finansial untuk menunaikannya setidaknya sekali dalam hidup mereka.⁷ Oleh karena itu, umat Islam yang mampu secara mental, fisik, dan finansial wajib menunaikan ibadah haji. Minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji semakin hari semakin meningkat. Sebagaimana diketahui, bahwa minat umat Islam Indonesia untuk melaksanakan ibadah yang masuk sebagai rukun Islam kelima ini sangatlah tinggi.⁸

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

⁶ JDIH BPK. "Investasi Dana Haji". 30 Oktober 2017

<https://jdih.bpk.go.id/Info/Details/fc199566-300c-4a8a-8461-77771496037d>

⁷ Nurul Widyawati, Islami Rahayu Fatimatuzzahro, Abdur Rakhman Wijaya, Mutmainnah, Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, dan Zulfa Ahmad Kurniawan. 2024. "Memprediksi Persepsi Umat Muslim Indonesia Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Kenaikan Biaya Penyelenggaraan Haji." *Majalah Ilmiah Dian Ilmu* 24, no. 1: 1–15

⁸ M. Ali Mubarak, Ulya Fuhaidah. "Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi Antar Lembaga BPKH, Kemenag Dan Mitra Keuangan Dalam Pengelolaan Dana Haji)." *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 2, No. 2, 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi E-ISSN: 2598-2540, P-ISSN: 2598-2222 Available Online <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/iltizam>

لِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَلَا نَ اللَّهِ شَاكِرٍ عَلَيْهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Menyukuri, Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 158)⁹

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِمَّا مِ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَى سَبِيلٍ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 97)¹⁰

Perkembangan peminat pelaksana haji dari tahun ke tahun meningkat dan masa tunggu yang semakin hari semakin lama bahkan saat ini calon jamaah harus menunggu lamanya. Hal ini dibuktikan dengan panjangnya daftar antrian haji yang ada yakni sekitar 19 tahun. Di beberapa daerah, ada yang mencapai angka lebih besar atau bahkan puluhan tahun mengantri, dengan begitu banyak dana yang belum terpakai. Untuk membantu calon jamaah yang ingin menunaikan kewajiban rukun Islam yang ke lima, lembaga keuangan menciptakan fasilitas untuk membantu calon jamaah dalam mengelola dana haji. Sehingga dengan adanya sistem ini jamaah memiliki harapan untuk pergi

⁹ Kemenag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 2 ayat 158

¹⁰ Kemenag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 3 ayat 97

haji.¹¹ Dalam mengerjakan haji, harus menempuh jarak yang demikian jauh untuk mencapai Baitullah (rumah Allah), dengan segala kesukaran dan kesulitan dalam perjalanan, berpisah sanak keluarga dengan satu tujuan untuk mencapai kepuasan batin dan kenikmatan rohani.

Baitul Maal wat Tamwil adalah lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang didirikan pada awal tahun 1990an oleh para aktivis Muslim yang prihatin terhadap keberpihakan perekonomian negara yang tidak berpihak pada pelaku ekonomi menengah dan kecil. Harapan didirikannya BMT adalah membantu masyarakat kurang mampu meningkatkan penghidupan melalui kegiatan usaha mikro yang halal. BMT harus melakukan kegiatan penggalangan dana sesuai prinsip syariah agar masyarakat dapat percaya. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan organisasi mikro ekonomi yang sangat baik dalam memutar roda perekonomian. BMT memang mendukung perekonomian sektor riil usaha kecil, menengah, dan mikro yang banyak terdapat di Indonesia. Dukungan mungkin diberikan BMT antara lain dalam bentuk hibah. Dalam penggalangan dana, BMT menerima simpanan dari masyarakat dan memberikan pelayanan berupa pinjaman atau investasi berupa penyaluran modal.¹²

¹¹ Ilma, Musdalifah, Dian Cahyani Putri, dan Nadia Azalia Putri. "Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Haji Ib Hijrah Melalui Mdn Di Bank Muamalat Kc Jember." *Pedamas (Dedikasi Untuk Komunitas)* 1.04 (2023): 922-928

¹² Ugroseno Damara Prasadhana Handoyo. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Serta Pelaporan Keuangan Pada Bank Syariah Muamalat Kawi Malang". STIE Madani Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* Vol. 2. No. 1, Maret 2018 ISSN 2580-2631.

<https://ejamm.stiemadani.ac.id/FILE/20180302101620Jurnal%206%20Online.pdf>

Terdapat beberapa jenis tabungan di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pembantu Balung antara lain tabungan kepedulian pelajar, tabungan idul fitri, tabungan haji, tabungan umrah, tabungan pendidikan pendidikan, tabungan tarbiyah, tabungan berjangka, tabungan kurban. Diantara produk yang tersedia di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung ada produk bernama dana haji. Dana haji ini merupakan dana yang bertujuan mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah merencanakan ibadah haji berdasarkan kemampuan finansial dan keinginan untuk melaksanakannya.¹³

Menurut hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung dalam pengelolaan dana hajinya mengikuti ketentuan sesuai dengan syariat islam yang mana hal tersebut berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdul Kholik selaku kepala cabang yang mana beliau menjelaskan bahwa dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mana prinsip tersebut meliputi prinsip amanah, prinsip keadilan dan praktik moral.¹⁴

Pemilihan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung sebagai tempat penelitian karena BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung memiliki pengelolaan dana haji yang pada prinsip syariah, sehingga sesuai

¹³ Nourma Dewi," Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Indonesia". *Jurnal Serambi Hukum* Vol. 11 No. 01

¹⁴ Abd Kholik, Wawancara (Balung, 21 September 2024)

dengan tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan dana haji dan memiliki lokasi yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti dalam pemilihan BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung juga melakukan perbandingan dengan BMT lain yang berada di Kecamatan Balung dalam hal pengelolaan dana haji. BMT UGT Nusantara Cabang pembantu Balung dalam pengelolaan dana hajinya menggunakan akad mudharabah musyarakah sedangkan BMT NU menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Begitu juga dalam setoran awal pada BMT UGT Nusantara cabang Balung yakni Rp. 500.000 dengan minimal Rp. 50.000 ribu perhari dan bagi hasil 50:50 (Anggota: BMT). Sedangkan BMT NU setoran awal minimal Rp. 1.000.000 dan setoran selanjutnya sesuai dengan kemampuan serta bagi hasil 65%.

Tabel 1.1
Data Dana Haji

BMT UGT Nusantara Capem Balung

Tahun	Jumlah Dana
2020	514.780.080
2021	498.894.060
2022	1.018.210.349
2023	787.788.272
2024	954.911.200

Sumber: Data jumlah dana haji pertahun BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah dana haji tahun 2020 sebesar Rp. 514.780.080, tahun 2021 sebesar Rp. 498.894.060, tahun 2022 Rp. 1.018.210.349, tahun 2023 Rp. 787.788.272, dan tahun 2024 Rp. 954.911.200. Maka dapat disimpulkan bahwa dana haji pada

BMT UGT nusantara cabang balung dalam 5 tahun terakhir selalu naik turun. Hal ini juga yang menarik peneliti untuk mengulik bagaimana BMT UGT nusantara cabang pembantu balung dalam mengelola dana haji yang jamaah titipkan dengan menerapkan prinsip amanah, keadilan dan moral.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung?
2. Bagaimana penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung?
3. Bagaimana penerapan akuntansi syariah dalam praktik moral pada pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan yang dapat di rumuskan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung

2. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung
3. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip moral pada pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung

D. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan tersebut maka manfaat penelitian disusun sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sumbangan teoritik berupa mengkaji hubungan antara teori ekonomi haji dan ekonomi syariah. Penelitian ini memungkinkan kita untuk mengetahui penerapan akuntansi syariah dalam prinsip amanah, keadilan, dan moral pada pengelolaan dana haji yang dikelola BMT UGT Cabang Pembantu Balung dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana ketiga prinsip tersebut digunakan.

2. Keuntungan Praktis

- a) Bagi penulis, hal tersebut merupakan bentuk pembelajaran menulis karya ilmiah yang benar agar peneliti selanjutnya benar-benar dapat menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- b) Bagi organisasi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang.
- c) Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS), diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dalam bidang pengelolaan lembaga keuangan syariah khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana haji yang sesuai dengan akuntansi syariah dan BMT UGT Cabang Pembantu Balung.
- d) Bagi mahasiswa, sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan terkait isu penerapan akuntansi syariah dan pengelolaan dana haji.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan Akuntansi Syariah

Penerapan akuntansi syariah ialah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Prinsip ini mencakup prinsip amanah, prinsip keadilan dan praktik moral.¹⁵

- a. Amanah, Orang-orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkannya, la hendaknya memaparkan apa-apa yang dianggap layak dan

¹⁵ Leny Nofiannti, dan Andi Irfan, "Akuntansi Syariah". Ed 1, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019) bab 2 hal 19

menyembunyikan rahasia-rahasia yang wajib ia jaga secara syariah.

- b. Berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan sangat menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat.¹⁶
- c. Amanah, Orang-orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkannya, ia hendaknya memaparkan apa-apa yang dianggap layak dan menyembunyikan rahasia-rahasia yang wajib ia jaga secara syariah.

2. Pengelolaan Dana Haji

Pengelolaan dana haji adalah mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan dan pemantauan dana yang dialokasikan atau digunakan untuk menunaikan ibadah haji.¹⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶ Restu, Rio, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa. "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah." *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3.1 (2023): 1-8.

¹⁷ Fauzan, Fauzan, and Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9.1 (2024)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan ini dirancang untuk memudahkan pembaca memahami alur penelitian. Berikut adalah garis besar sistematika laporan:

Bab I: Pendahuluan, memperkenalkan judul penelitian, latar belakang, masalah penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan Pustaka, membahas kajian kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian, termasuk penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III: Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Penyajian Data dan Hasil, memaparkan hasil penelitian, termasuk gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V: Penutup dan Saran, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang penerapan akuntansi syariah dan pengelolaan dana haji. Peneliti akan menggunakan hasil penelitian terdahulu tersebut sebagai referensi dan pembandingan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu antara lain:

- 1) Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Gunungjati Cabang Kedawung Cirebon

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Ramsito, 2024 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Bahjah Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah di BMT Gunungjati Cabang Kedawung Cirebon. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif- Deskriptif dengan sumber data primer yakni mewawancarai kepada pihak terkait serta sumber data sekunder berupa dokumen terkait penelitian yang diperoleh dari BMT Gunungjati Cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah di BMT Gunungjati sudah baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Pengakuan simpanan dan tabungan wadiah dilakukan saat diterimanya kas untuk simpanan dan tabungan. Sedangkan untuk pembiayaan dengan akad murabahah, mudharabah, dan qardhul hasan, pengakuan dilakukan pada

saat akad dilakukan. Penyajian laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi telah sesuai PSAK 59 paragraf paragri 153 1 dan 152 mengenai unsur-unsur yang termasuk ke dalam laporan neraca dan laporan laba rugi.¹⁸

2) Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Rio Restu, Rizky Ramadhan, dan Selvia Rosa 2023 rodi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan proses pencatatan akuntansi syariah pada UMKM usaha kue di Kecamatan Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik UMKM Cakemyday. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Cakemyday di Kec. Bengkalis memiliki beberapa kelebihan seperti mencatat transaksi penjualan dan persediaan, serta memberikan harga produk dan gaji karyawan yang sesuai. Namun, terdapat beberapa kekurangan seperti format pencatatan yang masih sederhana dan kurangnya pencatatan utang/piutang. Pelaku UMKM Cakemyday juga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam akuntansi, keterbatasan waktu, dan kurangnya tenaga ahli dalam bidang akuntansi,

¹⁸ Ramsito. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Gunungjati Cabang Kedawung Cirebon." Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Bahjah Cirebon. Vol. 2, No. 2, Mei 2024 e-ISSN: 2985-6205 p-ISSN, <http://journals.eduped.org/index.php/analysis>

Meskipun demikian, UMKM Cakemyday sudah menerapkan prinsip syariah dalam praktik usahanya, seperti tanggung jawab sosial dan penggunaan bahan yang halal. Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, UMKM Cakemyday perlu memperbaiki pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, agar dapat memenuhi persyaratan pemodal dari pihak eksternal seperti bank. Hal ini dapat membantu UMKM Cakemyday dalam mengembangkan usahanya dan memberikan keuntungan yang lebih baik.¹⁹

3) Penerapan Akuntansi Syariah Ziswaf Berdasarkan Psak 109 Di Lembaga Keuangan Syariah.

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Rifki Danu Pratama, Aidah Nur Ilma, Muhammad Shohibus Shulton, Syarif Rohmat, Saiful Afandys, Eny Latifah, 2023 Institut Agama Islam Tarbiyatut Thilabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Lembaga Keuangan Syariah yang menerapkan akuntansi syariah pada Zakat, Infaq, Shadaqoh, dan Wakaf dengan menyesuaikan yang ada di PSAK 109 Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis kepustakaan dengan menggunakan sumber referensi baik dari buku, artikel, jurnal dan lainnya untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dengan menganalisis lebih dalam. Hasil penelitian adalah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) masih banyak yang belum menerapkan PSAK 109, sebagian LKS masih menggunakan

¹⁹ Rio Restu, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa. "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah." *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3.1 (2023): 1-8.

pelaporan keuangan yang sederhana sehingga bentuk dan format pelaporan tiap UKS menjadi berbeda-beda. Faktor penyebab belum diterapkannya PSAK 109 di sebagian LKS adalah kesulitan dalam menerapkannya karena kendala sumberdaya manusia yang dimiliki LKS. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi LKS terkait penerapan PSAK 109. Selain melakukan pengungkapan mengenai zakat, infaq sedekah, LKS juga melakukan pengungkapan mengenai keberadaan dana non halal serta kebijakan atas nama penerimaan dana, alasan serta jumlah dari dana nonhalal tersebut. LKS juga mengungkapkan kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat serta infaq sedekah.²⁰

4) Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini.

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan berbentuk jurnal yang ditulis oleh I Wayan Asta Andika dan Nuwila Olli, 2023 Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan perkembangan akuntansi syariah saat ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penerapan akuntansi syariah dapat memengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana perkembangan akuntansi syariah saat ini berperan dalam hal ini. Metode penelitian yang digunakan adalah

²⁰ Pratama, Rifki Danu, et al. "Penerapan Akuntansi Syariah Ziswaf Berdasarkan Psak109." At Tariiz: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2.02 (2023): 59-72.

penelitian kualitatif dengan menggunakan Literature Review atau tinjauan pustaka. Penelitian ini akan membahas dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan dalam konteks perkembangan akuntansi syariah. saat ini, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, akses ke pasar syariah, pengungkapan informasi yang transparan, dan perkembangan standar akuntansi syariah. Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi syariah dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan, akses ke pembiayaan syariah, meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, serta memasuki pasar syariah yang berkembang. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah memastikan operasional perusahaan sesuai dengan nilai-nilai agama, sementara akses ke pasar syariah memberikan peluang pertumbuhan yang lebih besar.²¹

5) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Pengelolaan Dana Haji.

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Roikhan Mochamad Aziz, Tia Fitriyani, Soeharjoto, Lucky Nugroho, Syarifuddin Mabe Parenreng 2022. Pengelolaan dana haji diatur dalam Undang-Undang No. 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji (PKH) yang telah memberikan kepastian hukum bagi pengelolaan dana haji yang dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji

²¹ Andika, I. Wayan Asta, and Nuwila Olii. "Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2.2 (2023): 270-281.

(BPKH) dengan mengatur sistem dan manajemen pengelolaan dana haji di Indonesia. Pengelolaan dana milik jemaah haji Indonesia yang *waiting list* dengan jumlah Pengelolaan Keuangan Haji dimanfaatkan untuk investasi langsung dan investasi lainnya, sepanjang dilakukan berdasarkan prinsip syariah dan kehati-hatian, memiliki nilai manfaat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk kemaslahatan umat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pengelolaan dana haji di Indonesia dengan berbagai variable eksternal BPKH seperti Inflasi, Harga Emas, Financial To Deposit Ratio BUS, Deposito BUS, Jakarta Islamic Indeks (JII), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif data sekunder dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi, Harga Emas, FDR, Deposito BUS, JII, ISSI secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap investasi dana haji yang di proksikan oleh Aset BPKH.²²

6) Pertanggungjawaban Hukum Pada Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi Infrastruktur.

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Aulia Muthiah, 2022 Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Perdebatan tentang dana haji masyarakat indonesia yang akan digunakan untuk investasi infrastruktur cukup rumit.

²² Aziz, Roikhan Mochamad, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dalam Pengelolaan Dana Haji" *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 722-732.

Mayoritas masyarakat Indonesia tidak menyetujui kebijakan ini sebab mereka khawatir dana haji yang selama ini mereka kumpulkan akan hilang jika kegiatan investasi ini gagal. Pada konteks pengelolaan dana haji untuk investasi infrastruktur tentunya memerlukan pemahaman yang komprehensif agar kita bisa lebih bijak menyikapi gagasan yang dilontarkan oleh pemerintah. Pada penelitian akan dibahas tentang landasan yuridisnya dan bentuk pertanggung jawaban pemerintah selaku pihak yang menggunakan dana masyarakat untuk kepentingan investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan yang menitik beratkan kepada penggunaan norma-norma hukum terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang haji dan investasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan dana haji untuk investasi infrastruktur tidak bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku, selama investasi ini dilakukan dengan berstandar prinsip syariah yang diamanatkan oleh UU Pengelolaan Keuangan Haji. Jika investasi menguntungkan maka pembagian hasilnya benar-benar untuk meningkatkan kualitas pelayanan haji dan juga menekan biaya haji tersebut. Namun jika investasi merugi BPKH juga harus bertanggung jawab tidak hanya tanggung jawab renteng namun harus ditambah dengan tanggung jawab secara privat.²³

7) Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia.

²³ Muthiah, Aulia. "Pertanggungjawaban Hukum Pada Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi Infrastruktur." *Al-Adl: Jurnal Hukum* 14.1 (2022): 65-84.

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk Jurnal yang ditulis oleh Adriandi Kasim, 2021 Institut Agama Islam Negeri Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi syariah dalam asuransi syariah dengan menggunakan metode penelitian jenis kajian yang datanya di ambil dari buku hingga jurnal ilmiah. Hasil diskusi yang penulis peroleh pada penelitian artikel kali ini yaitu Akuntansi syariah merupakan proses pencatatan, pernggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan di dalam satu perusahaan selama periode tertentu yang mengacu pada syariat islam. Sistem Akuntansi dalam asuransi yang berbasis syariat terdapat pada perlakuannya, prinsipnya yakni keadilan, dan penerapannya. Berbeda dengan akuntansi pada umumnya, akuntansi syariah mengutamakan prinsip-prinsip syariah, penerapan akuntansi pada asuransi syariah salah satunya yaitu diakui dalam laporan keuangan periode selanjutnya apabila perolehan premi insurance tersebut terjadi sebelum tanggal transaksi. Dari hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwasannya asuransi syariah sudah menerapkan akuntansi sesuai dengan syariat Islam yakni akuntansi syariah yang terdiri dari pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip amanah. Akuntansi syariah ini sangat penting dalam pembuatan laporan keuangan pada asuransi syariah dan juga lembaga syariah lainnya. Semakin luas kita memahami konsep akuntansi syariah maka akan semakin baik pula pelaporan yang akan kita buat.²⁴

²⁴ Adriandi Kasim, "Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia".

- 8) Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bentuk Manajemen Keuangan Publik (Studi pada negara Indonesia dan Malaysia).

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Roisatun Kasanah, 2021 Universitas Airlangga. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait mekanisme pengelolaan dan investasi dana haji yang ada di negara dengan penduduk mayoritas muslim. Negara yang dipilih dalam penelitian ini adalah Indonesia dan Malaysia. Penelitian dalam tulisan ini adalah penelitian kepustakaan, yakni penelitian yang data-data dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka (bacaan) baik berupa buku-buku, hasil penelitian, berita dan bahan bacaan yang lainnya. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dana haji harus dikelola secara transparan dan akuntabel serta selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian karena dana haji tujuan utamanya adalah kegiatan ibadah yang termasuk dalam rukun islam, bukan untuk mencari keuntungan. Pemerintah harus bisa meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dengan selalu meningkatkan pelayanan dan tata kelola yang baik *good governance* dalam menjalankan tugasnya. Dana haji memiliki potensi yang sangat besar dan pengelolaannya harus ditujukan untuk kemaslahatan umat sebesar-besarnya.²⁵

- 9) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit.

Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law Vol. 1, No. 1 (2021): 1-10 <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI>

²⁵ Roisatun Hasanah. "Pengelolaan Dana Haji sebagai Bentuk Pengelolaan Keuangan Publik." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8.2 (2021): 304-321.

Karya ilmiah ini berupa laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Tri Kurmoawati, 2021 Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) syariah diperlukan bagi rumah sakit yang dimiliki dan yang pasiennya beragama Islam. Apalagi bagi rumah sakit yang sudah tersertifikasi syariah, maka menjadi keharusan untuk memiliki dan mengoperasikan SIA syariah. Penggunaan SIA Islami dapat meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, khususnya pasien rumah sakit. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Program II Terpadu dapat meningkatkan kinerja rumah sakit secara hersamaan. Kami menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk mengembangkan SIA Syariah Lokasi observasi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini adalah RS Muhammadiyah di Lamongan. Program SIA terkomputerisasi dikembangkan menggunakan UML. sementara untuk database server menggunakan MySQL dan PHP sebagai kompiler. Pendekatan laporan ini berbasis kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara, pengamatan dari luar, dan dokumentasi yang relevan. Review Hasil temuan laporan ini menunjukkan peningkatan kinerja dalam hal: registrasi pasien baru, pembuatan tagihan, pencetakan laporan keuangan, dan monitoring piutang. Keempat indikator tersebut menunjukkan kinerja dalam hal waktu kerja yang lebih singkat. SIA Syariah terus

dikembangkan hingga semua sistem terkomputerisasi terintegrasi untuk kepatuhan etika bisnis rumah sakit yang lebih baik.²⁶

10) Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Sistem Bagi Hasil Dalam Program Tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan.

Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Atika, 2020 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah perhitungan sistem bagi hasil program tabungan akad mudharabah di bank syariah mandiri dan apakah penerapan akuntansi syariah dalam sistem bagi hasil program tabungan akad. mudharabah di bank syariah mandiri sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah (PSAK 105). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Medan memakai metode *profit sharing* dalam prinsip bagi hasil atas pembiayaan mudharabah, dimana pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Denda yang dikenakan kepada nasabah diakui oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Medan sebagai pendapatan non operasional dan digunakan untuk dana sosial. Pendapatan bagi hasil dipandang dapat memenuhi definisi sebagai pendapatan. Alasannya yaitu pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang memberikan penambahan aktiva dalam bentuk kas yang merupakan aliran masuk yang berasal (bagi hasil) pembiayaan mudharabah dapat

²⁶ Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, and Tri Kurnoawati. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 6.1 (2021): 109-117.

meningkatkan laba/keuntungan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan. Perlakuan akuntansi pendapatan (bagi hasil) pembiayaan mudharabah yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Medan, sudah sesuai dengan PSAK No. 105 tentang Akuntansi Mudharabah.²⁷

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ramsito (2024), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Bahjah Cirebon	Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Gunungjati Cabang Kedawung Cirebon	Sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah	Menggunakan objek dan prinsip yang berbeda
2	Rio Restu, Rizky Ramadhan, dan Selvia Rosa (2023), Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis	Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penelitian ini fokus pada pencatatan akuntansi syariah pada UMKM
3	Rifki Danu Pratama, Aidah Nur Ilma, Muhammad Shohibus Shulton, Syarif Rohmat, Saiful Afandys, Eny Latifah (2023), Institut Agama Islam Tarbiyatut Thilabah.	Penerapan Akuntansi Syariah Ziswaf Berdasarkan Psak 109 Di Lembaga Keuangan Syariah.	Menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang penerapan akuntansi syariah	Penerapan akuntansi syariah berfokus pada zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf
4	I Wayan Asta Andika dan Nuwila Olli (2023), Universitas Negeri Gorontalo	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah	Menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang prinsip-prinsip syariah	Menggunakan tinjauan pustaka

²⁷ Atika. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Sistem Bagi Hasil Dalam Program Tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume V No. 1. Januari Juni 2020: 163-182

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Terkini		
5	Roikhan Mochamad Aziz, Tia Fitriyani, Soeharjoto, Lucky Nugroho, Syarifuddin Mabe Parenreng (2023).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Pengelolaan Dana Haji.	Membahas tentang pengelolaan dana haji	Pendekatan kuantitatif data sekunder dengan analisis regresi linier berganda
6	Aulia Muthiah (2022), Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani Banjarmasin	Pertanggungjawaban Hukum Pada Pengelolaan Dana Haji Untuk Invesasi Infrastruktur	Membahas tentang pengelolaan dana haji	Metode penelitian yuridis normative dengan pendekatan perundang-undangan
7	Adriandi Kasim (2021), Institut Agama Islam Negeri Manado	Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indoneia	Sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip syariah	Menggunakan objek dan prinsip yang berbeda
8	Roisatun Kasanah (2021), Universitas Airlangga.	Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bentuk Manajemen Keuangan Publik (Studi Pada Negara Indonesia dan Malaysia)	Sama-sama membahas tentang pengelolaan dana haji	Menggunakan kajian pustaka
9	Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Tri Kurmoawati (2021), Universitas Muhammadiyah Surabaya	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah Untuk Memenuhi Etika Bisnis Rumah Sakit	Sama-sama membahas tentang akuntansi syariah	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja rumah sakit
10	Atika (2020), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara –an	Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Sistem Bagi Hasil Dalam Program Tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan	Sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi syariah dan menggunakan pendekatan deskripti	Penelitian ini fokus pada sistem bagi hasil

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Dari semua pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya setiap peneliti terdapat keunikannya tersendiri dari tempat yang berbeda, tahun yang berbeda, metode dan objek yang berbeda, serta perbedaan prinsip akuntansi syariah yang digunakan. Prinsip akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prinsip amanah, prinsip keadilan dan praktik moral. Akan tetapi setiap peneliti sama sama mengkaji tentang penerapan akuntansi syariah dan pengelolaan dana haji. Itulah keunikan pokok dari peneliti ini dengan peneliti lainnya

B. Kajian Teori

1. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai islam dengan prinsip-prinsip syariah. Praktik akuntansi syariah ingin menerapkan lingkungan bisnis yang menanamkan unsur-unsur agama seperti teologis, humanis, dan transendental. Akuntansi syariah menampilkan kenyataan sosial berdasarkan agama bukan hanya sekedar mencari keuntungan semata.²⁸ Syariah dapat dipahami sebagai aturan ilahi yang harus di ikuti oleh manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

²⁸ Nur Ika Mauliyah. "Study Literatur Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah". Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. *jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 No. 2 Edisi Februari 2021. PISSN: 2460-9595 E-ISSN: 2686-5149 DOI 10.36908/isbank

Akuntansi Syariah adalah proses akuntansi yang menerapkan aturan-aturan tersebut dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi keuangan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah.²⁹ Dengan meningkatkan rasa keberagaman masyarakat muslim menjalankan syariah islam dalam kehidupan sosial ekonomi, usahanya berlandaskan prinsip syariah. Pada pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang di tetapkan pada institusi inilah yang kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. Akuntansi dapat diartikan sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas dan kondisi perusahaan.

b. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah

1. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. prinsip keadilan merupakan

pilar penting dalam ekonomi islam, penegakan keadilan telah

ditekankan oleh al-Qur'an sebagai misi utama para Nabi yang

diutus Allah swt. Allah swt. Yang menurunkan Islam sebagai sistem

kehidupan bagi seluruh umat manusia, menekankan pentingnya

keadilan dalam setiap sektor, baik ekonomi, politik maupun sosial.

Keadilan (al'adalah) mengandung arti bahwa selalu menempatkan

sesuatu pada yang berhak dan sesuai porsinya.

²⁹ Pratiwi Kurniati, "Buku Ajar Teori Akuntansi Syariah." Institut Agama Islam Negeri Pontianak 2023." Bab 1 hal 1

Adil berarti sama, berarti tidak membedakan seseorang dengan yang lain. Persamaan yang dimaksud dalam konteks ini adalah persamaan hak. Adil berarti seimbang, seandainya ada salah satu anggota tubuh kita berlebih atau berkurang dari kadar atau syarat yang seharusnya, pasti tidak akan terjadi keseimbangan (keadilan). Adil berarti perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak tersebut pada setiap pemiliknya. Adil dalam hal ini bisa didefinisikan sebagai wadh al-syai' fi mahallihi (menempatkan sesuatu pada tempatnya). Lawannya adalah zalim, yaitu wadh' al-syai' fi ghairi mahallihi (menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya).³⁰

Implementasi keadilan berarti bebas dari unsur:

- a. Riba yaitu setiap tambahan pada pokok piutang yang dipersyaratkan baik riba nasiyah maupun fadhil.
- b. Kezaliman yaitu sesuatu yang merugikan bagi sendiri, orang lain, maupun lingkungan.
- c. Maysir yaitu setiap transaksi yang mengandung unsur judi dan spekulatif.
- d. Gharar yaitu transaksi yang berpotensi merugikan salah satu pihak karena ada ketidakjelasan.
- e. Haram baik dalam hal barang atau jasa serta aktivitas operasional yang terkait.

³⁰ Muhammad Wahyuddin Abdullah, "Akuntansi Syariah (Isu, Konsep dan Refleksi)." (Gowa: Pustaka Almaila, 2020), 45-46

2. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Misalnya, dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran, dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. ekonomi..³¹

3. Berkaitan dengan praktik moral

Praktik moral yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan sangat menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat.³²

a. Kejujuran dalam penyajian yang merupakan jaminan bahwa dalam pembuatan dan atestasi laporan keuangan dilakukan dengan ketekunan dan kehati-hatian agar masalah keuangan perusahaan disajikan secara wajar.

b. Kejujuran dalam distribusi. Konsep ini memandang bahwa pada bidang yang menerapkan komitmen sebagai nilai yang terbagi, bukan mencari kepentingan pribadi, ada norma, pertanggungjawaban yang dipandang sebagai kewajiban sukarela dengan kepentingan bersama, bukan sebagai

³¹ Hendra Harmain, Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi, dan Laylan Syafina, "Akuntansi Syariah di Indonesia". (Medan: Madenatera, 2019 1 jil), ISBN 978-602-5470-23-3

³² Restu, Rio, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa. "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah." *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3.1 (2023): 1-8.

mekanisme untuk mempertahankan mementingkan diri sendiri.

- c. Kejujuran dalam pengungkapan yang mencakup seluruh kepentingan kelompok termasuk investor dan kreditor yang memiliki banyak kepentingan terhadap masalah-masalah dalam perusahaan.³³

4. Amanah

Amanah bisa berarti keinginan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan ketentuan atau artinya dapat dipercaya. Konsep amanah dalam ekonomi Islam memiliki relevansi yang sangat penting dalam membentuk tatanan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Amanah mengajarkan nilai-nilai kepercayaan, integritas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta benda. Dalam praktek ekonomi, hal ini mengandung implikasi yang signifikan. Para pelaku ekonomi, termasuk individu, perusahaan, dan lembaga keuangan, diharapkan untuk memegang teguh prinsip amanah dalam setiap aspek aktivitas ekonomi mereka. Mereka harus memastikan bahwa tindakan mereka tidak merugikan pihak lain melindungi kepentingan masyarakat, dan mempromosikan kesejahteraan bersama.

³³ Muhammad, Hasyim. "Nilai Kejujuran Akuntansi Perspektif Hadits." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 13.1 (2022): 33-45.

Konsep amanah juga mendorong keadilan dan transparansi dalam transaksi ekonomi, sehingga meminimalkan risiko penipuan atau manipulasi informasi. Dengan mematuhi prinsip amanah, ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang berlandaskan moralitas, keadilan, dan keberlanjutan. Orang-orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkannya, ia hendaknya memaparkan apa-apa yang dianggap layak dan menyembunyikan rahasia-rahasia yang wajib ia jaga secara syariah.³⁴

5. *Mishdaqiah* (sesuai realitas)

Sesuai realitas merupakan keterangan-keterangan dan informasi-informasi yang ada harus benar dan sesuai dengan realitas serta tidak ada kebohohan dan kecurangan karena data-data tersebut merupakan kesaksian.

6. *Tauqid* (penjadwalan yang tepat)

Tauqid adalah hasil-hasil hitungan dan neraca-neraca keuangan dapat diselesaikan batas-batas waktu yang ditetapkan tanpa mengulur-ulur waktu sehingga tidak mengurangi manfaat dan efisiensi kerja juga mencantumkan penanggalan dalam laporan itu.³⁵

³⁴ Lince Bulutoding. "Integrasi Konsep Amanah dalam Syariah Enterprise Theory: Tinjauan Literatur Komprehensif." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9.01 (2024): 140-148

³⁵ Eny Latifah et al. "Dasar-Dasar Akuntansi Syariah". (Eureka Media Aksara, September 2022), ISBN 978-623-487-111-1

c. Karakteristik Akuntansi Syariah

Informasi dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik dapat dipahami (*understandability*), relevan, andal dan dapat di bandingkan (*comparability*), *realinility* (kebenaran), *consistency*, dan *materiality*. Bank syariah dalam bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam atau bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al- Hadist. Akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah isam, oleh karenanya dikenal juga sebagai akuntansi islam.

Perkembangan akuntansi sebagai ilmu sosial telah mengalami perubahan nilai yang signifikan, terutama dalam kerangka teori yang mendasarinya. Akuntansi harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Sebelumnya, teori akuntansi dibangun berdasarkan budaya dan ideologi Barat. Namun, kini diperlukan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Beberapa pihak yang terkait dengan laporan keuangan syariah adalah:

1. Penyusun standar akuntansi keuangan syariah yang mengatur pelaksanaan tugasnya.
2. Penyusun laporan keuangan yang menangani masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar.

3. Auditor yang memberikan pendapat tentang kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi syariah.
4. Pemakai laporan keuangan yang mentafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan syariah.³⁶

Pihak yang menggunakan laporan keuangan syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, meliputi

1. Investor, untuk menentukan keputusan investasi.
2. Pemberi dana qardh, untuk menilai kemampuan pembayaran.
3. Pemilik dana syirkah temporer, untuk mengambil keputusan investasi.
4. Pemilik dana titipan, untuk mengetahui likuiditas dana.
5. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf, untuk mengetahui sumber dan penyaluran dana.
6. Pengawas syariah, untuk memantau kepatuhan terhadap prinsip syariah.
7. Karyawan, untuk menilai stabilitas dan profitabilitas lembaga.
8. Pemasok dan mitra usaha, untuk menilai kemampuan pembayaran.
9. Pelanggan, untuk mengetahui kelangsungan usaha.
10. Pemerintah, untuk mengatur aktivitas entitas syariah dan menyusun statistik pendapatan nasional.
11. Masyarakat, untuk mengetahui perkembangan kemakmuran dan aktivitas lembaga syariah.³⁷

d. Tujuan akuntansi syariah

³⁶ Leny Nofiannti dan Andi Irfan, *Akuntansi Syariah*. Ed 1, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019) bab 5 hal 67

³⁷ Leny Nofiannti, dan Andi Irfan, *Akuntansi Syariah*. Ed 1, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019) bab 5 hal 68

Tujuan akuntansi keuangan untuk lembaga keuangan syariah yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat digunakan sebagai panduan bagi dewan standar untuk menghasilkan standar yang konsisten
- b) Tujuan akan membantu bank dan lembaga keuangan syariah untuk memilih sebagai alternatif metode akuntansi pada saat standar belum mengatur.
- c) Tujuan akan membantu untuk memandu manajemen dalam membuat pertimbangan/judgment pada saat akan menyusun laporan keuangan
- d) Tujuan jika diungkapkan dengan baik, akan meningkatkan kepercayaan pengguna serta meningkatkan pemahaman informasi akuntansi sehingga akhirnya akan meningkatkan kepercayaan atas lembaga keuangan syariah.
- e) Penetapan tujuan yang mendukung penyusunan standar akuntansi yang konsisten.³⁸

2. Dana Haji

a. Pengertian Dana Haji

Dana adalah uang yang di persiapkan atau di sediakan untuk sesuatu. kebutuhan atau sesuatu keperluan. Selain itu juga bisa di artikan lainnya yaitu uang atau aktiva lainnya yang dapat di cairkan menjadi uang dengan maksud untuk membiayai suatu kebutuhan atau tujuan tertentu.

³⁸ Leny Nofiannti, dan Andi Irfan, *Akuntansi Syariah*. Ed 1, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019) bab 5 hal 82-83

Secara bahasa, kata haji bermakna *Al-Qashdu*, yang artinya menyengaja, atau menyengaja melakukan sesuatu yang agung. Dikatakan *Hajja Ilaina* fulan artinya fulan mendatangi kita. Dan makna *Rajulun Mahjud* adalah orang yang dimaksud. Sedangkan secara istilah syariah, haji berarti mendatangi Ka'bah untuk mengadakan ritual tertentu. Ada juga yang mendefinisikan sebagai berziarah ke tempat tertentu, pada waktu tertentu dan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah. Secara bahasa Haji adalah menuju ke suatu tempat secara berulang-ulang, atau menuju ke suatu tempat yang dimuliakan atau diagungkan oleh suatu kaum peradaban.³⁹

Ibadah umat Islam ke Mekkah (Baitullah) inilah yang disebut Haji. Sebab Baitullah adalah tempat yang diagungkan dan tempat yang suci bagi umat Islam. Adapun menurut istilah, kalangan ahli fiqh mengartikan bahwa haji adalah niatan datang ke Baitullah untuk menunaikan ritual ibadah tertentu. Ibnu Al-Humam mengartikan bahwa Haji adalah pergi menuju Baitul Haram untuk menunaikan aktivitas tertentu pada waktu tertentu. Para ahli fiqh lainnya juga berpendapat bahwa Haji adalah mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan perilaku tertentu pada waktu tertentu.⁴⁰

³⁹ Kementerian agama republik indonesia. "Tuntutan manasik haji dan umrah" ISBN 978-602-9127-46-2 Bab 3 hal 64 <https://cdn.kemenag.go.id>

⁴⁰ Muhammad Noor, "Haji Dan Umrah". Politeknik Negeri Tanah Laut, *Jurnal Humaniora Dan Teknologi*, Volume 4, No 1, Oktober 2018, p-ISSN: 2443-1842, e-ISSN: 2614-3682

b. Syarat-Syarat Wajib Haji

Syarat ini wajib di penuhi terlebih dahulu sebelum melakukan kewajiban agama islam tersebut:

- a) Islam, syarat pertama kewajiban haji adalah: Muslim (agama Islam). Oleh karena itu tidak ada seruan yang dibuat untuk orang-orang yang tidak percaya agama islam dan tidak wajib menjalankan syariat Islam bagi mereka, dan tidak sah jika dilaksanakan.
- b) Baligh (Dewasa), syarat wajib haji yang kedua adalah baligh. Akan tetapi, jika ada seorang muslim yang melakukan ibadah haji namun belum baligh, maka hajinya tetap sah.
- c) Berakal, artinya meskipun seseorang telah mencapai usia baligh dan mampu secara materi untuk melaksanakan haji, tetapi ia memiliki masalah dengan batin dan akalnya, maka kewajiban orang ini sudah sirna darinya. Karena, sudah pasti orang yang mengalami gangguan jiwa akan susah, bahkan tidak bisa sama sekali, untuk melaksanakan rukun dan kewajiban haji.
- d) Merdeka, merdeka yang dimaksud dengan merdeka dalam pandangan Islam adalah memiliki kuasa atas dirinya sendiri, tidak berada dibawah kekuasaan seseorang (tuan), seperti budak dan hamba sahaya.

e) Mampu, artinya, jika empat syarat telah terpenuhi, tetapi ia belum mampu, maka menunaikan ibadah haji tidak wajib baginya.⁴¹

c. Rukun Haji.

Terdapat enam rukun ibadah haji, antara lain:

- a) Ihram disertai dengan niat.
 - b) Wukuf di Arafah (dalam ibadah umrah tidak ada wukuf di Arafah).
 - c) Thawaf di Baitullah.
 - d) Sa'i antara Shafa dan Marwah.
 - e) Bercukur untuk tahallul.
 - f) Tertib (mengerjakan secara berurutan dari nomor satu sampai nomor lima)⁴²
- d. Landasan Hukum Tentang Haji
- 1) QS. Ali Imran ayat 97

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الَّذِينَ دَخَلُوا كَأَنَّهُمْ دَخَلُوا عَلَى اللَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا مَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

⁴¹ Kementerian agama republik indonesia. "Tuntutan manasik haji dan umrah" ISBN 978-602-9127-46-2 Bab 3 hal 65 <https://cdn.kemenag.go.id>

⁴² Kementerian agama republik indonesia. "Tuntutan manasik haji dan umrah" ISBN 978-602-9127-46-2 Bab 3 hal 67 <https://cdn.kemenag.go.id>

Artinya: Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke - Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 97)⁴³

2) QS. Al-Baqarah 2: Ayat 196

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۖ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ آدَىٰ مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنْتُمْ ۖ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامًا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ۖ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَمَا مَلَأَ ۗ ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَا ضِرَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka dia wajib berfidyah, yaitu berpuasa, bersedekah, atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barang siapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya, maka dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (musim) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itu seluruhnya sepuluh (hari). Demikian itu, bagi orang yang bukan penduduk Masjidilharam. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 196).⁴⁴

⁴³ Kemenag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 3 ayat 97

⁴⁴ Kemenag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 2 ayat 196

3. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

a. Pengertian Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

Istilah Baitul Maal wal Tamwil (BMT) sebenarnya berasal dari dua kata, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Istilah baitul maal berasal dari kata bait dan al maal. Bait artinya bangunan atau rumah, sedangkan al maal adalah harta benda atau kekayaan. Jadi, baitul maal dapat diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau negara). Sedangkan baitul tamwil, secara harfiah bait adalah rumah dan at-Tamwil adalah pengembangan harta. Jadi, baitul tamwil Adalah suatu lembaga yang melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro melalui kegiatan pembiayaan dan menabung (berinvestasi).⁴⁵

BMT juga disebut sebagai balai usaha mandiri terpadu Secara praktis, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang operasionalisasinya berbasis syariah, khususnya yang menyangkut bidang akad transaksinya berpola syariah sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) untuk itu BMT juga termasuk LKMS.

BMT merupakan gabungan dua lembaga, yaitu Bait al-Maal yang merupakan lembaga sosial (*Ta'awun*); dan Bait at-Tamwil yang merupakan lembaga bisnis (*Tijary*) atau pengelolaan keuangan produktif (investasi). Perbedaan tersebut secara otomatis juga berimplikasi kepada perbedaan sumber dana dan pemetik manfaatnya.

⁴⁵ Naqiyah, dan Nita Triana. "Rekonstruksi BMT Sebagai Lembaga Keuangan Alternatif." (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, Desember 2021) ISSB: 978-623-6225-36-3 Bab 1 hal 1

Dengan demikian, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang ingin mengusung dua aktivitas secara sinergis dalam satu kesatuan gerak kelembagaan, dimana yang satu saling melengkapi dan menguatkan bagi yang lain, yaitu aspek sosial dan aspek bisnis.⁴⁶

b. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil

Secara garis besar, BMT memiliki dua fungsi utama, yaitu Bait al-Maal dan Bait at-Tamwil: yaitu fungsi sosial dan ekonomi. Fungsi sosial melekat pada Bait al-Maal, dimana seluruh harta ataupun uang yang terkumpul di dalamnya dikelola, untuk memberi manfaat (*benefit*) sebesar-besarnya kepada para penerimanya (masyarakat), dan fungsi ekonomi melekat pada Bait at-Tamwil, dimana uang yang terkumpul di dalamnya dikelola, dengan menggunakan prinsip bisnis dan investasi syariah sehingga tujuannya adalah memperoleh keuntungan (*profit*).

Dalam praktiknya, Bait al-Maal dan Bait at-Tamwil sering beroperasi secara terpisah. Bait al-Maal fokus pada kegiatan sosial dengan mengelola dana dari zakat, infak, dan shadaqah, yang dikelola oleh amil. Sementara itu, Bait at-Tamwil berorientasi pada bisnis dengan mengelola harta untuk menghasilkan keuntungan.⁴⁷

⁴⁶ Euis Amalia, “*Keuangan Mikro Syariah*”.(Bekasi, Gratama Publishing, 2016) ISBN: 978-602-6972-19-4 Bab 2 hal 21

⁴⁷ Euis Amalia, “*Keuangan Mikro Syariah*”.(Bekasi, Gratama Publishing, 2016) ISBN: 978-602-6972-19-4 Bab 2 hal 23-24

c. Operasional Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

Secara umum, BMT menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMK) melalui sistem bagi hasil. Pola kerjasama ini membagi keuntungan dan kerugian usaha antara BMT dan anggotanya, baik penyimpan dana maupun pengguna dana (pelaku UMK). Penghitungan bagi hasil didasarkan pada laba atau rugi yang diperoleh, baik oleh BMT maupun pelaku UMK setelah menerima pembiayaan dari BMT.

a. Pola Tabungan/Simpanan BMT

Tabungan atau simpanan adalah dana yang disimpan atau dititipkan oleh individu atau badan kepada BMT. Akad simpanan biasanya terdiri dari dua jenis, yaitu akad mudharabah (bagi hasil) dan akad wadi'ah. BMT umumnya menamakan tabungan berdasarkan tujuan atau fungsi simpanan tersebut, seperti tabungan persiapan qurban, tabungan pendidikan, tabungan persiapan untuk nikah, tabungan persiapan untuk melahirkan, tabungan naik haji/umrah, simpanan berjangka/deposito.

b. Pembiayaan (*financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh BMT kepada nasabah untuk membiayai usaha mereka berdasarkan prinsip bagi hasil. Dana tersebut diberikan dalam bentuk kerjasama usaha syirkah antara BMT dan mitra, di mana kedua belah pihak memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan porsi nya. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam kerjasama tersebut kemudian

dibagi bersama sesuai dengan porsi nya..⁴⁸

c. Piutang (Jual-beli)

Piutang adalah dana talangan yang diberikan BMT kepada nasabah untuk membeli barang yang kemudian dijual kembali kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati. Dalam konteks BMT, piutang adalah dana yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada BMT dengan tambahan margin (keuntungan) dan cara pembayaran yang telah disepakati. Piutang atau pembiayaan berbasis jual-beli di BMT dapat berupa jual-beli cicilan (Bai' bi tsaman 'ajil) atau jual-beli tangguh (Bai'al murabahah). BMT juga dapat mengangkat nasabah sebagai agen untuk membeli barang atas nama BMT, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati, dengan keuntungan yang dibagikan kepada penyedia dan penyimpan dana.

d. Jasa

Beberapa transaksi yang terkait dengan jasa ini adalah:

1. Ijarah (Sewa), yaitu kontrak sewa yang memungkinkan penyewa untuk menggunakan sarana atau barang sewaan selama jangka waktu tertentu dengan imbalan yang telah disepakati.

⁴⁸ Euis Amalia, “*Keuangan Mikro Syariah*”.(Bekasi, Gratama Publishing, 2016) ISBN: 978-602-6972-19-4 hal 27

2. Bai ut-Takjiri (Sewa-Beli), yaitu kontrak sewa yang berakhir dengan penjualan. Dalam kontrak ini, pembayaran sewa dihitung sedemikian rupa sehingga secara bertahap menjadi pembayaran untuk membeli barang tersebut⁴⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Euis Amalia, “*Keuangan Mikro Syariah*”.(Bekasi, Gratama Publishing, 2016) ISBN: 978-602-6972-19-4 hal 28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan menggali makna, pengalaman, serta pandangan dari individu maupun kelompok. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka maupun berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung, Jalan puger, Balunglor, Balung, kabupaten Jember, Jawa Timur 68161. BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung memiliki keunikan yang membedakannya dengan lembaga keuangan lainnya yaitu memiliki koneksi kuat dengan pesantren Sidogiri serta karyawan yang bekerja hanya laki-laki saja.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, Januari 2020), 4-7

Pemilihan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung sebagai tempat penelitian karena BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung memiliki pengelolaan dana haji yang pada prinsip syariah, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan dana haji dan memiliki lokasi yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman karya ilmiah subyek penelitian yang dimaksud yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan penelitian, dan bagaimana data akan dicari. Teknik pengambilan sumber data menggunakan *purposive* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁵¹

Penulis sudah mengetahui informan yang akan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Sumber manusia yang sekaligus menjadi informan adalah:

1. Kepala cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung Abd Kholiq: memiliki pandangan yang komprehensif tentang sistem pembiayaan BMT, kebijakan, dan strategi keseluruhan.
2. Kasir/Teller BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung Alvan Efendi: melakukan transaksi keuangan sehari-hari, sehingga memiliki data yang akurat tentang aliran dana dan aktivitas keuangan nasabah.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 289

3. Nasabah Sutik dan nasabah Siti Holifah: memberikan perspektif langsung tentang pengalaman mereka dalam mengakses dan menggunakan layanan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian dengan metode ini peneliti ingin melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan. Observasi disini untuk mendapatkan data-data tentang penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung. Observasi yang di pakai adalah observasi partisipasi aktif dimana peneliti melibatkan diri secara intensif kepada kelompok dengan datang ke lokasi dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang apa yang memang di butuhkan dalam penelitian.

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Pada teknik ini peneliti juga menggunakan alat bantu untuk merekam audio ataupun video yang mana berfungsi merekam secara langsung sehingga dapat diulang maupun dianalisis secara mendalam serta peneliti dapat fokus mengamati dan menangkap hal-hal kecil yang mungkin terlewat.⁵²

Data yang diperoleh menggunakan teknik ini adalah:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 299

- 1) Penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung
 - 2) Penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung
 - 3) Penerapan akuntansi syariah dalam praktik moral pada pengelolaan dana haji pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung
2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam proses wawancara nantinya akan dilaksanakan secara langsung, dimana peneliti memberi pertanyaan dan informan menjawab pertanyaan tersebut dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵³

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berupa foto ataupun berkas yang dapat digunakan sebagai pendukung dan penguat data penelitian. Diantaranya

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 115

mencakup proses wawancara antara narasumber dengan informan, foto slip setoran, foto aplikasi mobile ugt, laporan tabungan, laporan mutasi tabungan dan struktur organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung.

E. Analisis Data

Analisis data ialah kelanjutan dari proses pengolahan data, supaya mampu memecahkan, menguraikan persoalan yang sedang diteliti. Model analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles, Huberman dan Saldana, dimana data penelitian yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan seluruh data secara objektif dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan melalui observasi dan wawancara di lapangan, tanpa adanya perubahan atau tambahan informasi.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses pengolahan data yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang kompleks menjadi bentuk yang lebih singkat dan mudah dipahami, sehingga dapat diidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan cara menyusun informasi dalam bentuk yang terorganisir untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi, diagram, tabel, grafik, atau gambar lainnya. Penyajian ini membantu agar data lebih mudah dipahami dan dianalisis.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui kondensasi dan penyajian data. Kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan tersebut konsisten setelah peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Memeriksa keaslian data, peneliti memakai teknik triangulasi. Adanya pengecekan keabsahan data, penting dilaksanakan supaya data yang diselesaikan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi ialah pengujian kredibilitas data yang dikerjakan menggunakan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

⁵⁴ Yudin Citriadin, et al., " *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.*" (Gorontalo: Ideas Publishing, Februari 2020) ISBN: 978-623-234-038-1

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁵

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap tahap penelitian yang peneliti tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap-pra Penelitian

Dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan. Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:

- a. Penyusunan rancangan penelitian, pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta January 2020), 189-191

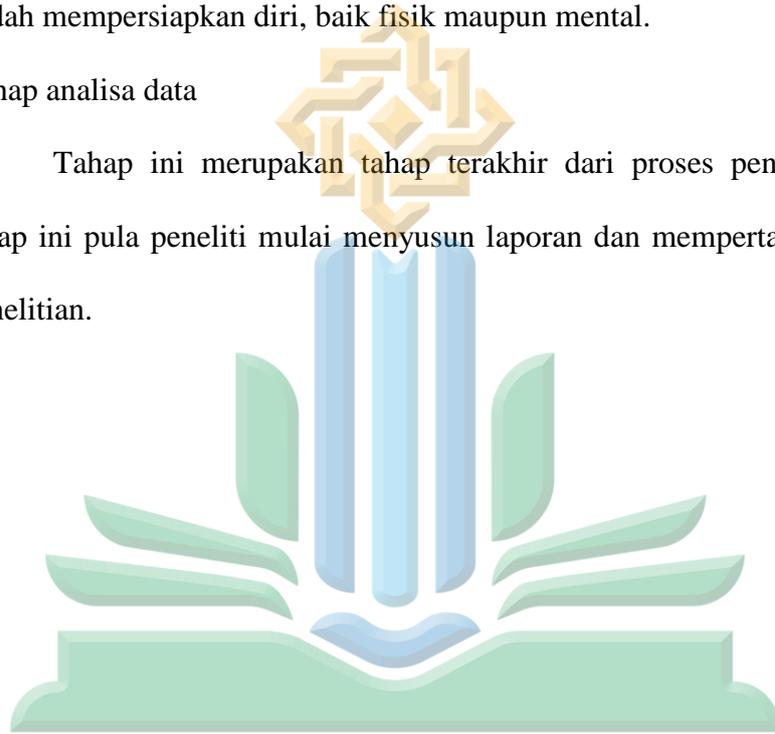
- b. Memilih lapangan penelitian, sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- c. Mengurus perizinan, sebelum mengadakan penelitian peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian, kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Pimpinan BMT UGT Sidogiri Cabang Balung untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Pimpinan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung, Account Officer Analis Pembiayaan, Account Officer dan Kasir BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, namun disamping itu peneliti sudah mempersiapkan diri, baik fisik maupun mental.

3. Tahap analisa data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah BMT UGT Nusantara

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri, yang disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri,” memulai operasinya pada 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya. Kemudian, koperasi ini memperoleh status badan hukum dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 yang diterbitkan pada 22 Juli 2000. Pada bulan Desember 2020, koperasi ini melakukan perubahan nama menjadi KSPPS BMT UGT Nusantara.

BMT UGT Nusantara didirikan oleh sejumlah individu yang terlibat dalam kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS), yang meliputi guru, pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, serta para simpatisan yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa Timur. Untuk memperluas jangkauan, BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten dan kota yang dianggap memiliki potensi. Saat ini, BMT UGT Nusantara telah memiliki 298 kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

Pengurus BMT UGT Nusantara berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan, baik dalam aspek organisasi maupun usaha. Pengurus periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih aplikatif dan sesuai dengan jati diri santri.⁵⁶

2. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara

a. Visi

Koperasi MANTAP (Amanah, Tangguh dan Bermartabat)

b. Misi

- 1) Mengelola koperasi sesuai jatidiri santri.
- 2) Menerapkan sistem syariah berdasarkan kitab salaf dan fatwa DSN.
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan sinergi ekonomi antar anggota.
- 5) Meningkatkan kepedulian anggota terhadap koperasi.
- 6) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan umat.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat⁵⁷

3. Legalitas Hukum

Tanggal Berdiri : 5 Rabiul Awal 1421 H/6 Juni 2000

Badan Hukum : 09/BH/KWK.13/VII/2000

TDP : 13.26.2.64.00100

SIUP : 517/099/424.061/2003

NPWP : 02.082.190.6-624.000

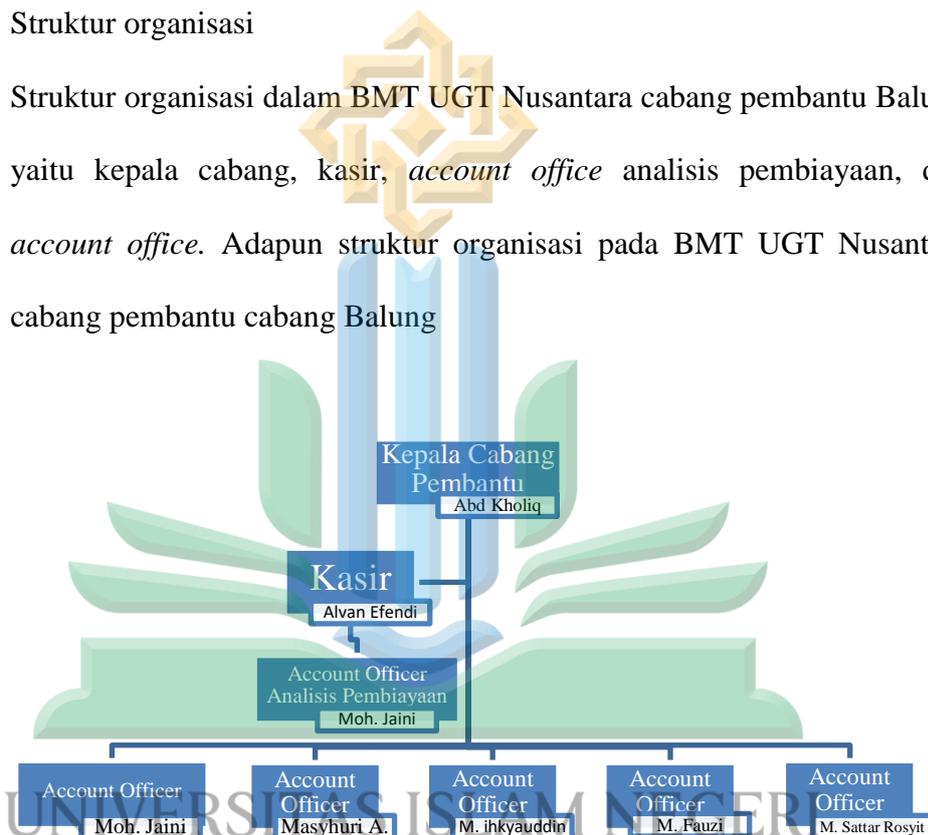
⁵⁶ <https://bmtugtnusantara.co.id/sejarah>

⁵⁷ <https://bmtugtnusantara.co.id/visi-dan-misi>

Alamat : Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton Pasuruan
67151 Jatim
Telp./Fax : (0343) 423521/(0343) 423571
E-mail : bmt.ugt.pusat@gmail.com⁵⁸

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi dalam BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung yaitu kepala cabang, kasir, *account office* analisis pembiayaan, dan *account office*. Adapun struktur organisasi pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu cabang Balung



Sumber: BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung

Gamabar 4.1

STRUKTUR BMT UGT NUSANTARA CABANG PEMBANTU BALUNG

5. Kegiatan Pokok Instansi

a. Tabungan Syariah

Tabungan di BMT UGT Nusantara merupakan simpanan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah, khususnya Akad Wadi'ah atau

⁵⁸ <https://bmtugtnusantara.co.id/legalitas>

Mudharabah. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan BMT. Tabungan Syariah ini dikelola dengan amanah, bebas dari riba, dan tanpa biaya administrasi bulanan. BMT UGT Nusantara menawarkan beberapa jenis Tabungan Syariah, salah satunya adalah:

1. Tabungan umum syariah
2. Tabungan Haji
3. Tabungan umrah
4. Tabungan idul fitri
5. Tabungan peduli siswa
6. Tabungan kurban
7. Simpanan berjangka

b. Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan yang menyediakan fasilitas keuangan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal usaha atau kebutuhan pembiayaan lainnya.

1. UGT MUD (Modal Usaha Barokah)
2. UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)
3. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)
4. UGT PBE (Pembelian Barang elektronik)
5. UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)
6. UGT MJB (Multi Jasa Barokah)
7. UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

8. UGT MGB (Multi Griya Barokah)

c. Layanan Jasa

Layanan jasa adalah kegiatan yang melibatkan interaksi untuk membantu dan memudahkan nasabah. Beberapa contoh layanan jasa meliputi:

1. Transfer uang antar bank domestik dan internasional
2. Pendaftaran haji dan umroh
3. Pembayaran tagihan seperti PLN, BPJS, dan telepon
4. Pembayaran biaya pendidikan perguruan tinggi

d. Maal

Sementara itu, Maal adalah program donasi untuk membantu mereka yang kurang mampu. Lembaga ini mengelola harta donasi, termasuk mengumpulkan wakaf dan donasi dari mitra.⁵⁹

B. Penyajian Data Dan Analisis

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti bapak Kholik menjelaskan;

Dana haji itu dana yang dikumpulkan jamaah untuk digunakan dalam kegiatan ibadah haji dan tugas kami itu mengelola dana tersebut dengan baik serta sesuai dengan syariah yaitu amanah. Adil dan sesuai moral.⁶⁰

Sedangkan bapak Alfian menjelaskan bahwa;

Dana haji adalah dana yang di siapkan jamaah untuk berangkat haji dan kami yang mengelola dana tersebut dengan baik serta amanah, adil dan moral.⁶¹

⁵⁹ <https://bmtugtnusantara.co.id.layanan>

⁶⁰ Abdul Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁶¹ Alfian Efendi, Wawancara, Balung 4 Januari 2025

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana haji adalah dana yang dikumpulkan atau disiapkan oleh jamaah haji untuk digunakan dalam kegiatan ibadah haji dengan tujuan untuk mengelola dana tersebut dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan BMT UGT Nusantara Balung berkewajiban untuk memastikan bahwa dana tersebut telah dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut wawancara yang dilakukan peneliti tentang akad apa yang digunakan dalam pengelolaan dana haji, bapak Kholik berpendapat Dana haji menggunakan akad mudharabah musytarakah dengan bagi hasil 50 anggota dan 50 BMT.⁶² Akad mudharabah musytarakah adalah suatu bentuk kerjasama investasi yang menggabungkan prinsip-prinsip Mudharabah dan Musytarakah. Dalam kerjasama ini, pengelola (BMT) tidak hanya bertindak sebagai mudharib, tetapi juga menyertakan modalnya dalam investasi tersebut. Dalam Akad Mudharabah Musytarakah, BMT sebagai musytarik memperoleh bagian keuntungan berdasarkan porsi modal yang disertakan. Sementara itu, bagian keuntungan yang diperoleh BMT sebagai mudharib dibagi dengan anggota sesuai dengan nisbah yang disepakati. Jika terjadi kerugian, BMT sebagai musytarik menanggung kerugian sesuai dengan porsi modal yang disertakan. Namun, BMT juga dapat melakukan Tabarru` dengan menanggung kerugian anggota sesuai porsi modal anggota.⁶³

⁶² Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

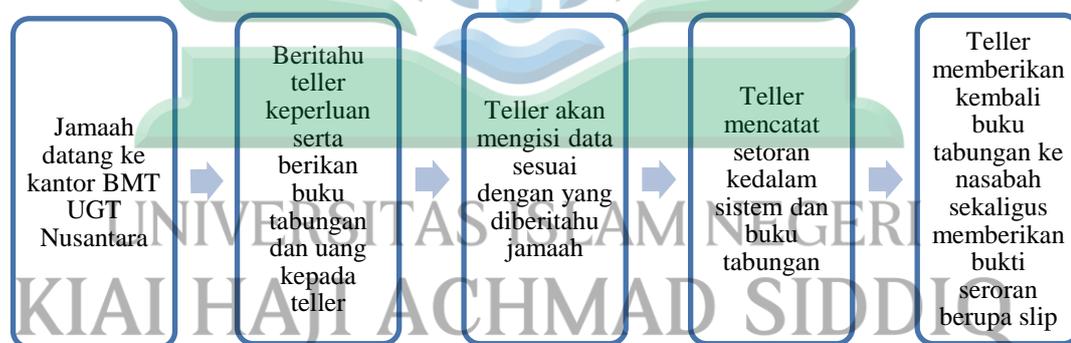
⁶³ <https://bmtugtnusantara.co.id/simpanan>

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti tentang proses pencatatan transaksi dana haji serta apakah laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan syariah menurut bapak kholik

Ya, laporan keuangan yang kami susun telah sesuai dengan syariah dan pencatatan transaksi dimulai dari penerimaan setoran minimal 50 ribu perhari, pencatatan setoran kedalam sistem akuntansi, membuat bukti transaksi berupa slip setoran, dan perubahan dana haji serta pencatatan bagi hasil yang bisa langsung terlihat melalui mobil ugt.⁶⁴

Selain bapak Kholik, bapak Alfian juga menjelaskan tentang proses pencatatan transaksi dana haji serta apakah laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan syariah

laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan syariah dan untuk pencatatan transaksi dimulai pada saat jamaah menyetor uang ke kantor, mencatat setoran tersebut lalu diberikan bukti berupa slip setoran dan perubahan pada dana haji bisa dilihat melalui mobile ugt.⁶⁵



Sumber: data diolah

Gambar 4.2
Alur penerimaan setoran

Kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu, dana haji adalah dana yang dikumpulkan atau disiapkan oleh jamaah haji untuk digunakan dalam kegiatan ibadah haji. BMT UGT Nusantara Balung berkewajiban untuk

⁶⁴ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁶⁵ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

memastikan bahwa dana tersebut telah dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Akad yang digunakan dalam pengelolaan dana haji adalah Mudharabah Musytarakah. Dalam akad ini, BMT sebagai musytarik memperoleh bagian keuntungan berdasarkan porsi modal yang disertakan. Proses pencatatan transaksi dana haji dimulai dari penerimaan setoran minimal 50 ribu per hari. Setoran dicatat dalam sistem akuntansi dan dibuatkan bukti transaksi berupa slip setoran. Perubahan dana haji dan pencatatan bagi hasil dapat langsung terlihat melalui mobile UGT

1. Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Amanah Dalam Pengelolaan Dana Haji

Menurut bapak Kholik selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Beliau menjelaskan bahwa penerapan akuntansi syariah pada prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji dapat dilakukan dengan cara menjaga kepercayaan jamaah dan memberikan laporan perubahan dana kepada jamaah.⁶⁶

a. Menjaga kepercayaan Jamaah

Menurut bapak Kholik dalam menjaga kepercayaan jamaah haji dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

Menjaga silaturahmi dan saling interaksi dengan berbagai cara, setiap bulan kantor melaporkan dana yang ada di BMT dengan pembukuan melalui mobile UGT yang mana menunjukkan dana awal dan dana setelah dapat bagi hasil, dan yang terakhir pastinya kita memberikan pelayanan yang maksimal melalui proses penjemputan dana ke nasabah yang

⁶⁶ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

tidak bisa datang ke kantor dengan diberikan bukti slip tabungan.⁶⁷

Sumber: Dokumentasi BMT UGT Nusantara cabang Balung

Gambar 4.3
Slip Tabungan

Sedangkan menjaga kepercayaan jamaah menurut bapak

Alfan dapat dilakukan dengan cara:

Kami menjaga kepercayaan jamaah dengan cara transparan dalam pengelolaan dana haji, kami juga melakukan komunikasi dengan jamaah dan memberikan laporan perubahan dana secara rutin.⁶⁸

Tabel 4.1
Saldo Tabungan

No	Rekening	Saldo
1	229.13.152116.01	660.760.722.77

Sumber: Dokumentasi BMT UGT Balung

Tabel 4.2
Mutasi Tabungan

No	Tanggal	Kode 01: Setoran Tunai 03: Bagi Hasil	Debit	Kredit	Keterangan
1	31-07-23	03		715.205,37	Bahas Tabungan
2	07-08-23	01		30.000.000	Setoran
3	31-08-23	03		795.559,32	Bahas Tabungan
4	30-09-23	03		877.112,37	Bahas Tabungan

Sumber: Data diolah, BMT UGT Nusantara Balung

⁶⁷ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁶⁸ Alfani Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

Menurut penjelasan diatas di jelaskan bahwa bapak Kholik menekankan pentingnya hubungan yang baik antara pihak penyelenggara dengan jamaah haji, yaitu dengan menjaga komunikasi secara rutin dan berkelanjutan. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik langsung maupun menggunakan teknologi, untuk memastikan jamaah merasa dekat dan dihargai. Bapak Kholik juga berbicara tentang pelaporan dana secara terbuka setiap bulan melalui sistem yang disebut mobile UGT. Pelaporan ini meliputi dana yang ada di BMT sebelum dan setelah adanya bagi hasil. Ini adalah bentuk transparansi dalam pengelolaan dana, sehingga jamaah bisa memantau perubahan dana mereka secara jelas dan terperinci. Selain itu, pelayanan kepada jamaah juga sangat penting. Bapak Kholik menambahkan bahwa mereka memberikan layanan yang maksimal dengan mengambil dana ke nasabah yang tidak bisa datang ke kantor. Dengan cara ini, mereka memastikan bahwa semua jamaah bisa mengakses dana mereka tanpa kesulitan, dan mereka mendapatkan bukti yang jelas, seperti slip tabungan, yang dapat menunjukkan bukti transaksi.

Sedangkan bapak Alfian lebih menekankan pada aspek transparansi dalam pengelolaan dana haji. Mereka memastikan bahwa setiap perubahan dana haji dilaporkan secara jelas kepada jamaah, sehingga jamaah tahu bagaimana uang mereka dikelola dan digunakan. Bapak Alfian juga menyoroti pentingnya

komunikasi yang baik antara pihak penyelenggara dengan jamaah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa saling percaya. Komunikasi ini bisa berupa informasi terkait dana haji, peraturan, atau hal-hal lain yang penting untuk diketahui jamaah. Seperti Bapak Kholik, Bapak Alfian juga menekankan pentingnya laporan rutin kepada jamaah mengenai penggunaan dana. Ini menunjukkan komitmen untuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana haji. Secara keseluruhan, kedua penjelasan ini mengarah pada pentingnya transparansi, pelayanan yang baik, dan komunikasi yang terjaga dengan baik agar jamaah haji merasa yakin dan percaya terhadap pengelolaan dana mereka.

b. Memberikan laporan perubahan dana kepada jamaah

Bapak Kholik berpendapat tentang memberikan laporan dana kepada jamaah telah kami memberikan setiap bulan laporan bagi hasil yang diperoleh dan setiap melakukan transaksi melalui mobile UGT.⁶⁹ Begitu juga menurut bapak Alfian yang memberikan jawaban yang serupa dengan bapak Kholik. Ya, kami memberikan laporan perubahan dana setiap bulan serta setiap melakukan transaksi melalui mobile UGT.⁷⁰

⁶⁹ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁷⁰ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

Tanggal	Tipe Transaksi	Saldo / Keterangan
07/01/2025	KREDIT	Rp. 10,000,000.00
05/01/2025	DEBIT	-Rp. 71,100,000.00
05/01/2025	KREDIT	Rp. 15,590,000.00
05/01/2025	KREDIT	Rp. 55,260,000.00
05/01/2025	KREDIT	Rp. 240,000.00
05/01/2025	KREDIT	Rp. 10,000.00
11/12/2024	DEBIT	-Rp. 980,000.00
Penaarikan Tunai an. AFAN EFENDI [229.11.005000.01]		
02/12/2024	KREDIT	Rp. 150,000.00
Setoran Tunai an. AFAN EFENDI [229.11.005000.01]		
30/11/2024	KREDIT	Rp. 677.55
Bahas Tabungan 1124		
30/11/2024	DEBIT	-Rp. 45,000.00
Penaarikan Tunai an. AFAN EFENDI [229.11.005000.01]		

Sumber: Dokumentasi transaksi melalui mobile

Gambar 4.4

Mobile UGT

Melaporkan perubahan dana dilakukan agar jamaah mengetahui bahwa dana yang mereka titipkan dan dikelola oleh BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung benar-benar dikelolana dengan sebagai mestinya dan pada dasarnya, baik Bapak Kholik maupun Bapak Alfian menegaskan pentingnya memberikan laporan yang transparan dan rutin kepada jamaah, baik berupa hasil dari bagi hasil maupun perubahan dana yang terjadi melalui transaksi mobile UGT.

Bapak Kholik memberikan penegasan bahwa:

Kami selaku pengelola dana haji benar-benar telah melakukan dengan amanah dalam mengelola dana haji. Kami memahami bahwa dana haji adalah amanah yang harus dijaga dan dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu kami sebisa mungkin menjaga kepercayaan jamaah dan selalu melaporkan perubahan dana kepada jamaah.⁷¹

⁷¹ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

Bapak Alfian juga memberi penegasan bahwa BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung telah melakukan pengelolaan dana haji dengan amanah

Kantor BMT UGT cabang Balung telah melakukan pengelolaan dana haji dengan amanah, kami sifatnya membantu para jamaah bukan malah merugikan. Jadi kami selalu menjaga kepercayaan jamaah dan melaporkan perubahan yang terjadi pada dana haji.⁷²

Menurut penjelasan di atas Bapak Kholik menekankan bahwa pengelola dana haji di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung memahami bahwa dana haji adalah amanah yang harus dijaga dan dipertanggungjawabkan. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang konsep amanah dalam Islam. Pengelola dana haji di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung menyatakan bahwa mereka sebisa mungkin menjaga kepercayaan jamaah. Ini berarti bahwa mereka telah melakukan pengelolaan dana haji dengan transparan dan melaporkan perubahan dana kepada jamaah.

Sedangkan Bapak Alfian menyatakan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung telah melakukan pengelolaan dana haji dengan amanah dan membantu para jamaah. Ini berarti bahwa mereka telah melakukan pengelolaan dana haji dengan tujuan untuk membantu jamaah dan tidak merugikan mereka. Kantor BMT UGT cabang Balung telah melakukan pengelolaan

⁷² Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

dana haji dengan amanah, yang berarti bahwa pengelolaan dana haji dilakukan dengan tujuan untuk membantu para jamaah, bukan untuk merugikan mereka. Dalam hal ini, BMT UGT cabang Balung selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan jamaah dengan melakukan pengelolaan dana haji yang transparan dan akuntabel. Selain itu, BMT UGT cabang Balung juga selalu melaporkan perubahan yang terjadi pada dana haji kepada para jamaah, sehingga mereka dapat mengetahui secara pasti bagaimana dana haji mereka dikelola. Dengan demikian, BMT UGT cabang Balung dapat mempertahankan kepercayaan jamaah dan meningkatkan kualitas pengelolaan dana haji.

2. Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Keadilan Dalam Pengelolaan Dana Haji

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Kholik

selaku kepala cabang menjelaskan bahwa

Prinsip keadilan itu menekankan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan sebenar-benarnya dan tidak mengandung riba, tidak zolim, tidak masyir, tidak gharar, dan tidak haram.⁷³

Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Alfian yang berpendapat

sama dengan bapak Kholik

Keadilan itu memberikan hak orang lain dengan menekankan larangan riba, zolim, gharar, masyir dan tidak haram Serta sesuai dengan keadaan yang ada.⁷⁴

⁷³ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁷⁴ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

Menurut hasil penjelasan Bapak Kholik prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji menekankan bahwa setiap transaksi harus dilakukan dengan sebenar-benarnya dan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti riba, zolim, masyir, gharar, dan tidak haram. Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Alfian, yang berpendapat bahwa keadilan dalam pengelolaan dana haji berarti memberikan hak orang lain secara adil dan sesuai dengan keadaan yang ada, serta menekankan larangan terhadap unsur-unsur yang dilarang tersebut. Dengan demikian, prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji dapat terwujud dan memberikan kepastian bahwa dana haji dikelola dengan cara yang adil dan sesuai dengan syariat Islam.

a. Bagi hasil dana haji

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kholik tentang pembagian bagi hasil dana haji antara jamaah dan pengelola (BMT)

Pembagian bagi hasil dana haji dilakukan dengan seadil-adilnya sesuai dengan prinsip syariah yaitu 50 untuk jamaah dan 50 untuk pengelola. Bagi hasil juga dipengaruhi oleh seberapa banyak dan lama dana dititipkan, karena semakin lama dana dititipkan maka semakin banyak pula kami memberi bagi hasil dan yang pasti sudah melalui proses transparansi.⁷⁵

Begitu juga dengan bapak Alfian yang juga berpendapat

Bagi hasil dana haji antara jamaah dan BMT itu sama rata yaitu 50 dan ini sudah sesuai dengan kesepakatan antara jamaah dan pengelola.⁷⁶

⁷⁵ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁷⁶ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kholik dan Bapak Alfian, pembagian bagi hasil dana haji antara jamaah dan pengelola (BMT) dilakukan dengan seadil-adilnya sesuai dengan prinsip syariah. Pembagian bagi hasil tersebut dilakukan dengan cara membagi hasil secara rata antara jamaah dan pengelola, yaitu 50% untuk jamaah dan 50% untuk pengelola. Selain itu, pembagian bagi hasil juga dipengaruhi oleh seberapa banyak dan lama dana dititipkan, sehingga semakin lama dana dititipkan maka semakin banyak pula bagi hasil yang diberikan. Proses pembagian bagi hasil ini telah melalui proses transparansi dan telah disepakati oleh jamaah dan pengelola. Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pembagian bagi hasil dana haji di BMT dilakukan secara adil dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dibuktikan oleh Ibu Sutik selaku jamaah, beliau berpendapat bahwa

Benar, pada awalnya kami melakukan kesepakatan untuk menentukan berapa persen bagi hasil yang saya peroleh sehingga saya sepakat untuk membagikan hasil 50 untuk saya dan 50 untuk kantor. Saya merasa pembagian ini sudah sangat-sangat adil dan saya bisa selalu memantau dana saya melalui mobile ugt.⁷⁷

Begitu juga dengan Ibu Siti Holifah yang juga berpendapat

Ya, kami melakukan kesepakatan dalam menentukan berapa bagi hasil yang saya diperoleh. Dan saya merasa ini benar-benar adil bagi saya.⁷⁸

Pada awalnya, kesepakatan tentang pembagian bagi hasil telah dilakukan antara jamaah dan pengelola (kantor). Dalam kesepakatan

⁷⁷ Sutik, Wawancara, Balung, 5 Januari 2025

⁷⁸ Siti Holifah, Wawancara, Balung, 5 Januari 2025

tersebut, jamaah dan kantor sepakat untuk membagi hasil dengan persentase yang sama, yaitu 50 untuk jamaah dan 50 untuk kantor. Jamaah merasa puas dan adil dengan pembagian bagi hasil tersebut, karena mereka dapat memantau dana mereka secara transparan melalui aplikasi mobile UGT. Ibu Sutik dan Ibu Siti Holifah juga berpendapat bahwa kesepakatan tentang pembagian bagi hasil telah dilakukan secara adil dan transparan, sehingga mereka merasa puas dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, kesepakatan tentang pembagian bagi hasil telah disepakati oleh kedua belah pihak dan dianggap adil oleh jamaah.



Sumber: BMT UGT Nusantara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Gambar 4.5 Membagian Hasil

Bapak Kholik juga memberikan informasi bahwa jamaah yang melakukan pembiayaan dengan menggunakan dana haji sebagai jaminan, maka bagi hasil yang diperoleh lebih rendah dari menggunakan jaminan yang lain selain dana haji.

Menurut penjelasan bapak Kholik terkait apabila dalam pengelolaan dana mengalami keminusan atau penurunan pada saat bagi hasil

Tabel 4.3
Akumulasi Dana Haji Per Tahun

Tahun	Total Rata-Rata Dana Haji	Persentase Pertahun	Persentase Perbulan	Pendapatan	Indiks
2020	509.453.832,16	50 %	50 %		
2021	491.734.753,07	50 %	50 %	447.878.74	0,46 %
2022	696.937.013,81	50 %	50 %	320.581,28	0,023 %
2023	848.814.834,41	50 %	50 %		
2024	1.300.583.729	50 %	50 %		

Sumber: BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung

Maka kantor BMT pusat akan mengambil tindakan dengan cara membayarkan bagi hasil atau indiks kepada BMT cabang yang mengalami keminusan dan dana bagi hasil tersebut langsung kantor BMT pusat kirimkan pada rekening jamaah. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kepercayaan jamaah. Bagi hasil yang diberikan oleh pusat itu dihitung selama satu tahun.⁷⁹

Kantor BMT pusat memiliki mekanisme untuk menangani kasus kekurangan dana di BMT cabang. Jika BMT cabang mengalami

kekurangan dana, kantor BMT pusat akan mengambil tindakan dengan cara membayarkan bagi hasil atau indikasi kepada BMT cabang tersebut. Dana bagi hasil tersebut kemudian akan dikirimkan langsung oleh kantor BMT pusat ke rekening jamaah. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menjaga kepercayaan jamaah dan memastikan bahwa mereka tetap mendapatkan bagi hasil yang seharusnya mereka terima. Perhitungan bagi hasil ini dilakukan selama satu tahun, sehingga jamaah dapat memperoleh bagi hasil yang adil dan transparan.

⁷⁹ Abd Kholik, wawancara, Balung, 2 Januari 2025

b. Praktik Ketidakadilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kholik tentang adakah praktik ketidakadilan dalam pengelolaan dana haji

Tidak ada praktik ketidakadilan dalam pengelolaan dana haji, dana yang masuk ke BMT semua melalui proses syariah dan BMT itu sifatnya membatu dan dana tersebut dikelola sesuai syariah dan transparan.⁸⁰

Demikian pula dengan bapak Alfian yang berpendapat bahwa

Tidak ada praktik ketidakadilan disini, kami memastikan semua transaksi sesuai dengan syariah dan kami selalu transparan kepada jamaah.⁸¹

Ibu Sutik selaku jamaah juga memberikan pendapat

Saya tidak menemukan praktik ketidakadilan tersebut. Kenapa saya bilang begitu, karena kaya bisa memantau dana saya melalui laporan yang ada di mobile ugt.⁸²

Begitu juga dengan Ibu Siti Holifah yang berpendapat bahwa untuk praktik ketidakadilan sepertinya saya tidak menemukan. Karena bagi saya semua sudah adil.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak terkait, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat praktik ketidakadilan dalam pengelolaan dana haji yang dilakukan oleh lembaga yang mereka wakili. Semua narasumber, termasuk Bapak Kholik, Bapak Alfian, Ibu Sutik, dan Ibu Siti Holifah, menyatakan bahwa pengelolaan dana haji dilakukan dengan prinsip syariah yang transparan dan adil. Mereka

⁸⁰ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁸¹ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

⁸² Sutik, Wawancara, Balung, 5 Januari 2025

⁸³ Siti Holifah, Wawancara, Balung, 5 Januari 2025

menjelaskan bahwa dana yang diterima oleh BMT dikelola melalui proses yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan bahwa setiap transaksi yang dilakukan di lembaga tersebut selalu berlandaskan pada prinsip syariah dan dijalankan dengan transparansi penuh kepada jamaah.

Selain itu, jamaah juga menyatakan bahwa mereka tidak menemukan adanya ketidakadilan dalam pengelolaan dana haji. Mereka bahkan merasa bahwa kemudahan dalam memantau dana melalui laporan yang tersedia di aplikasi *mobile* ugt memberikan rasa transparansi dan kejelasan yang memadai. Secara keseluruhan, pandangan dari para narasumber menunjukkan bahwa mereka meyakini pengelolaan dana haji dilakukan dengan prinsip syariah yang transparan dan adil, sehingga tidak ada indikasi praktik ketidakadilan dalam proses tersebut.

3. Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Praktik Moral Dalam Pengelolaan Dana Haji

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kholik tentang pengelolaan dana haji telah sesuai praktik moral, beliau berpendapat;

Praktik moral itu kan berkaitan dengan kejujuran, kejujuran ini digunakan agar informasi yang kami berikan kepada jamaah tidak memberikan dampak yang negatif. Maka dari itu kami memastikan bahwa informasi yang kami berikan kepada jamaah sesuai dengan apa yang dibutuhkan.⁸⁴

⁸⁴ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

Selain dengan bapak Kholik, bapak Alfian juga berpendapat yang sama tentang prinsip moral

Kami dalam memberikan informasi selalu sesuai dengan moral dan kami memberikan informasi sebenar-benarnya tanpa menyembunyikan apapun dan semua sesuai dengan akad.⁸⁵

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa bapak Kholik dan bapak Alfian menekankan pentingnya kejujuran dalam memberikan informasi kepada jamaah, sehingga informasi yang diberikan tidak menimbulkan dampak negatif. Mereka juga menjamin bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan jamaah dan tidak menyembunyikan apapun.

BMT dalam praktiknya selalu menjaga kejujuran dan menghindari adanya praktik yang bertentangan dengan moral syariah dalam pengelolaan dana haji. Langkah yang diambil BMT untuk mencegah adanya praktik yang bertentangan dengan syariah menurut bapak Kholik

Kami selalu menjaga kejujuran dan transparansi sesuai dengan moral syariah dengan cara terbuka di awal sebelum terjadinya akad. Kami menginformasikan kepada jamaah berapa bagi hasil yang akan didapat, berapa minimal setoran yang harus dibayarkan, dan kami memberikan informasi terkait penarikan dana hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji. Serta tidak ada manipulasi data karena jamaah tau setiap perkembangan dananya melalui mobile ugt.⁸⁶

Sedangkan bapak Alfian menjelaskan bahwa

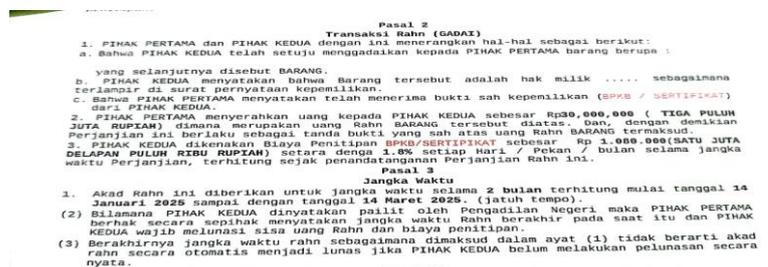
Kami selalu terbuka diawal dan kami memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan jamaah serta kami memastikan bahwa jamaah benar-benar telah faham apa yang kami jelaskan.⁸⁷

⁸⁵ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

⁸⁶ Abd Kholik, Wawancara, Balung, 2 Januari 2025

⁸⁷ Alfian Efendi, Wawancara, Balung, 4 Januari 2025

Dari penjelasan di atas dapat di fahami bahwa BMT (Baitul Mal wa at-Tamwil) dalam konteks ini berfokus pada pentingnya kejujuran, transparansi, dalam setiap transaksi. Praktiknya, BMT berusaha memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral yariah. Langkah yang diambil BMT untuk mencegah praktik yang bertentangan dengan syariah adalah dengan menjaga transparansi sejak awal. Sebelum akad dimulai, BMT sudah memberikan informasi yang jelas kepada jamaah mengenai berbagai aspek yang terkait dengan dana haji, seperti bagi hasil yang akan didapat, setoran minimal yang harus dibayarkan, dan aturan tentang penarikan dana yang hanya boleh digunakan untuk keberangkatan haji. Selain itu, BMT juga menjamin tidak adanya manipulasi data, dengan memastikan jamaah dapat memantau perkembangan dana mereka melalui aplikasi mobile (UGT) dan memastikan bahwa semua informasi yang diberikan kepada jamaah adalah yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan memastikan jamaah benar-benar memahami semua hal yang telah dijelaskan sebelum mengambil keputusan. Secara keseluruhan, BMT mengedepankan keterbukaan informasi dan kejujuran dalam pengelolaan dana haji agar sesuai dengan prinsip moral dan syariah, serta untuk memastikan bahwa jamaah merasa yakin dan paham terhadap semua ketentuan yang berlaku.



Sumber: BMT UGT Nusantara Balung

Gambar 4.6
Contoh Informasi

Lebih jelasnya langkah-langkah yang dilakukan BMT yaitu:

- Transparansi:** BMT memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada jamaah tentang pengelolaan dana haji, termasuk bagi hasil, minimal setoran, dan penarikan dana.
- Kejujuran:** BMT menjaga kejujuran dalam pengelolaan dana haji dan tidak melakukan manipulasi data.
- Pemberian Informasi:** BMT memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan jamaah dan memastikan bahwa jamaah telah faham apa yang dijelaskan.
- Penggunaan Teknologi:** BMT menggunakan teknologi, seperti mobile UGT, untuk memberikan informasi kepada jamaah tentang perkembangan dananya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti membuat pembahasan temuan yang merupakan perbandingan antara analisis yang dikaji

berdasarkan teori dan penelitian terdahulu untuk mengetahui keterkaitan dalam menjawab fokus penelitian pada penelitian ini.

1) Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Amanah Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung

Dalam pembahasan temuan ini ada dua poin utama yang dibahas terkait penerapan akuntansi syariah menggunakan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji, yaitu menjaga kepercayaan jamaah dan memberikan laporan perubahan dana secara transparan kepada jamaah. Menjaga kepercayaan jamaah dapat dilakukan melalui komunikasi yang baik dan rutin, baik secara langsung maupun menggunakan teknologi, seperti mobile UGT. Pelaporan dana secara terbuka setiap bulan juga menjadi salah satu cara untuk menjaga transparansi, di mana dana yang ada sebelum dan setelah dibagi hasilkan disampaikan kepada jamaah melalui mobile UGT. Selain itu, juga menekankan pentingnya pelayanan maksimal, seperti penjemputan dana bagi jamaah yang tidak dapat datang langsung ke kantor, dan memberikan bukti slip tabungan sebagai bukti transaksi. Transparansi dalam pengelolaan dana haji, dengan rutin memberikan laporan perubahan dana secara jelas dan terbuka. Komunikasi dengan jamaah juga dijaga agar jamaah selalu mendapatkan informasi yang mereka perlukan dan merasa bahwa dana mereka dikelola dengan baik. Ini adalah bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang mereka terima.

Menurut M. Quraish Shihab dalam jurnal Agus Kharir dan Moh Ilyas Syahbani, amanah dapat diartikan sebagai kepercayaan yang diberikan pada seseorang untuk dijalankan dengan baik serta dipelihara sebaik mungkin. Dalam proses menjaga amanah, orang-orang yang mendapatkan amanah juga harus menghindari segala kemungkinan bahwa suatu saat ia akan menyalahgunakan amanah tersebut, baik secara disengaja ataupun tidak disengaja.⁸⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramsito mengatakan bahwa penerapan akuntansi syariah di BMT Gunungjati sudah baik dan sebagian besar telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.⁸⁹ Sedangkan BMT UGT Nusantara cabang Balung selalu menjaga kepercayaan jamaah dan melaporkan perubahan dana dengan amanah. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana dan komunikasi yang terjaga dengan baik sangat penting untuk menjaga kepercayaan jamaah. Penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji oleh BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung dilakukan dengan hati-hati, selalu memastikan bahwa dana jamaah dikelola dengan sebaik-baiknya dan dilaporkan secara transparan. BMT juga menanggung kerugian dengan cara tetap memberikan bagi hasil atau indeks pada jamaah untuk menjaga kepercayaan jamaah haji.

⁸⁸ Agus Kharir dan Moh Ilyas Syahbani. "Konsep Amanah Dalam Al-Qur'an (Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)." *Institut Dirosat Al-Islamiah Al-Amien*. Vol 8 No.5 Mei 2024 e-ISSN: 2118-7308

⁸⁹ Ramsito. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Gunungjati Cabang Kedawung Cirebon." *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Bahjah Cirebon*. Vol. 2, No. 2, Mei 2024 e-ISSN: 2985-6205, <http://journals.eduped.org/index.php/analysis>

2) Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Keadilan Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung

Prinsip keadilan yang diterapkan dalam pengelolaan dana haji ini menekankan pada kebenaran dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, yakni menghindari hal-hal yang dilarang dalam Islam, seperti riba, zolim, gharar, masyir, dan transaksi yang haram dan menunjukkan bahwa keadilan dalam transaksi dana haji di BMT UGT Nusantara cabang Balung diutamakan dengan memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku, dan menjaga integritas dalam seluruh transaksi.⁹⁰ Prinsip keadilan yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung yaitu bagi hasil. Pembagian bagi hasil dana haji menjadi salah satu fokus penting dalam penerapan prinsip keadilan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Atika mengatakan bahwa Bank Syariah Mandiri cabang Medan memakai metode profit sharing dalam prinsip bagi hasil pembiayaan mudharabah dan perlakuan akuntansi pendapatan (bagi hasil) pembiayaan mudharabah yang ditetapkan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Medan, telah sesuai dengan PSAK No.105 tentang Akuntansi Mudharabah.⁹¹ Begitu juga penelitian yang dilakukan

⁹⁰ Hendra Harmain, Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi, Laylan Syafina, "Akuntansi Syariah di Indonesia". (Medan: Madenatera, 2019 1 jil), ISBN 978-602-5470-23-3

⁹¹ Atika. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Sistem Bagi Hasil Dalam Program Tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume V No. 1. Januari Juni 2020: 163-182

oleh Aulia Muthiah mengatakan bahwa penggunaan dana haji untuk investasi infrastruktur tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku selama investasi dilakukan berstandar prinsip syariah. Jika menguntungkan hasilnya benar-benar untuk meningkatkan kualitas pelayanan haji dan bila merugi juga bertanggungjawab atas kerugian tersebut.⁹²

Sedangkan di BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung menetapkan bagi hasil antara jamaah dan pengelola dibagi secara adil, yaitu 50 untuk jamaah dan 50. Dalam pembagian bagi hasil juga mempertimbangkan durasi waktu dana dititipkan. Semakin lama dana tersebut dititipkan, maka bagi hasil yang diperoleh oleh jamaah akan semakin tinggi. BMT UGT Nusantara cabang Balung memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan selalu transparan kepada jamaah dan BMT juga menanggung kerugian dengan cara tetap memberikan bagi hasil atau indeks pada jamaah untuk menjaga kepercayaan jamaah haji.

3) Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Praktik Moral Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung

Praktik moral merupakan kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan

⁹² Aulia Muthiah. "Pertanggungjawaban Hukum Pada Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi Infrastruktur." *Al-Adl: Jurnal Hukum* 14.1 (2022): 65-84.

akan sangat menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat merugikan masyarakat.⁹³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Roisatun Kasanah mengatakan bahwa dana haji harus dikelola secara transparan dan akuntabel serta selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian karena dana haji tujuan utamanya yaitu sebagai kegiatan ibadah bukan untuk mencari keuntungan.⁹⁴

Sedangkan praktik moral yang ditekankan oleh BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung adalah mengedepankan keterbukaan informasi dan kejujuran dalam memberikan informasi kepada jamaah. Kejujuran penting agar informasi yang diberikan tidak memberikan dampak negatif bagi jamaah. Informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan jamaah dan tidak boleh ada yang disembunyikan dan sesuai dengan akad yang telah disepakati. Serta memastikan bahwa jamaah merasa yakin dan paham terhadap semua ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹³ Restu, Rio, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa. "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah." *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3.1 (2023): 1-8.

⁹⁴ Roisatun Hasanah. "Pengelolaan Dana Haji sebagai Bentuk Pengelolaan Keuangan Publik." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8.2 (2021): 304-321.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. **Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Amanah Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung.**

BMT menjaga kepercayaan jamaah dengan cara berkomunikasi. Laporan perubahan dana disampaikan dengan jelas dengan komunikasi yang tegas dan transparan. BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung telah menerapkan prinsip amanah dalam pengelolaan dana haji, sehingga dapat memastikan bahwa dana jamaah dikelola dengan amanah.

2. **Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Keadilan Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung**

BMT UGT Nusantara Balung menerapkan prinsip keadilan dengan menghindari transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti riba dan transaksi haram dan pembagian bagi hasil dilakukan secara adil. Dengan demikian, BMT UGT Nusantara Balung telah menerapkan prinsip keadilan dalam pengelolaan dana haji.

3. Penerapan Akuntansi Syariah Menggunakan Prinsip Moral Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung.

BMT memegang teguh prinsip moralitas, dengan menjaga kejujuran. Semua informasi yang diberikan jelas, tidak ada yang disembunyikan, dan sesuai dengan akad yang telah disepakati. Dengan demikian, BMT telah menunjukkan menerapkan prinsip moralitas dalam pengelolaan dana haji.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pengelolaan dana haji dengan menggunakan prinsip amanah, keadilan, dan moralitas, sehingga menciptakan rasa kepercayaan dan rasa keadilan di kalangan jamaah.

B. Saran

1. BMT UGT Nusantara Cabang Balung dapat mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian yang lebih baik, untuk memastikan bahwa pengelolaan dana haji dilakukan dengan transparan dan akuntabel.
2. BMT UGT Nusantara Cabang Balung dapat mengembangkan sistem teknologi informasi yang lebih baik, untuk memastikan bahwa pengelolaan dana haji dilakukan dengan efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis, “*Keuangan Mikro Syariah*”.(Bekasi, Gratama Publishing, 2016)
ISBN: 978-602-6972-19-4
- Andika, I. Wayan Asta, and Nuwila Olli. "Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi 2.2* (2023): 270-281.
- Atika. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Sistem Bagi Hasil Dalam Program Tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume V No. 1. Januari Juni 2020: 163-182
- Aziz, R. M., Fitriyani, T., Soeharjoto, S., Nugroho, L., & Parenreng, S. M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dalam Pengelolaan Dana Haji. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* , 6 (1), 722-732.
- Badan Pengelolaan Keuangan Haji. "Salinan Peraturan Kepala Badan Pelaksanaan Badan Pengelolaan Keuangan Haji No 7 Tahun 2021". <https://bpkh.go.id/cdn/uploads/2022/06/Salinan-PKBP-No-7-Tahun-2021-Tata-Cara-Penetapan-dan-Pendistribusian-Nilai-Manfaat-VA.pdf>
- Bulutoding, Lince. "Integrasi Konsep Amanah dalam Syariah Enterprise Theory: Tinjauan Literatur Komprehensif." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9.01 (2024): 140-148
- Dewi Nourma," Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Indonesia". *Jurnal Serambi Hukum* Vol. 11 No. 01 Februari - Juli 2017, ISSN 1693-0819 E-ISSN: 2549-5275
- Efendi, Alfian, Wawancara, (Kantor BMT UGT Nusantara cabang Balung, Januari 2025
- Fadjarajani Siti, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, ahrina Yustiasari Liriwati, M.Pd.I. Nasrullah, Ana Sriekaningsih, Achmad Daengs, Robetmi Jumpakita Pinem, Hegar Harini, Acai Sudirman, Ramlan, Falimu, Safriadi, Netty Nurdiyani, Trisusanti Lamangida, Marisi Butarbutar, Ni Made Nopita Wati, Abdul Rahmat, Yudin Citriadin, Ika Widiastuti, Efendi, Mulyawan Safwandy Nugraha. ” *Metodologi Penelitian Pendekata Multidisipliner.*” (Gorontalo: Ideas Publishing, Februari 2020) ISBN: 978-623-234-038-1

- Fauzan, Fauzan, And Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9.1 (2024).
- Handoyo Ugroseno Damara Prasadhana."Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Serta Pelaporan Keuangan Pada Bank Syariah Muamalat Kawi Malang".STIE Madani Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* Vol. 2. No. 1, Maret 2018 ISSN 2580-2631. <https://ejamm.stiemadani.ac.id/FILE/20180302101620Jurnal%206%20Online.pdf>
- Harahap, Rahmat Daim, dan Marliyah, "Akuntansi Syariah" (Medan: FEBI UIN-SU Press, November 2021)
- Harmail, Hendra, Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi, dan Laylan Syafina, "Akuntansi Syariah di Indonesia". (Medan: Madenatera, 2019 1 jil), ISBN 978-602-5470-23-3
- Holifah, Siti, Wawancara, (Kantor BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung, Januari 2025)
- <https://bmtugtnusantara.co.id>
- Is'adi, Munir, dan Nur Ika Mauliyah. "Manajemen Keuangan yang Akuntabel pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember." *AKM: Aksi untuk Masyarakat* 2.2 (2022): 93-98.
- Islami Rahayu, Nurul Widyawati, Fatimatuazzahro, Abdur Rakhman Wijaya, Mutmainnah, Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, dan Zulfa Ahmad Kurniawan. 2024. "Memprediksi Persepsi Umat Muslim Indonesia Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Kenaikan Biaya Penyelenggaraan Haji." *Majalah Ilmiah Dian Ilmu* 24, no. 1: 1–15.
- JDIH BPK. "Investasi Dana Haji". 30 Oktober 2017. <https://jdih.bpk.go.id/Info/Details/fc199566-300c-4a8a-8461-77771496037d>
- Kasanah, Roisatun. "Pengelolaan Dana Haji sebagai Bentuk Pengelolaan Keuangan Publik." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8.2 (2021): 304-321.
- Kasim, Adriandi. "Penerapan sistem akuntansi syariah dalam asuransi syariah di indonesia." *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 1.1 (2021): 1-10.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahnya*. (Surabaya: Duta Surya, 2012)

- Kementrian Agama Republik Indonesia. “*Tuntutan manasik haji dan umrah*” ISBN 978-602-9127-46-2 Bab 3 hal 65 <https://cdn.kemenag.go.id>
- Kharir, Agus dan Moh Ilyas Syahbani. “Konsep Amanah Dalam Al-Qur’an (Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah).” Institut Dirosat Al-Islamiyah Al-Amien. Vol 8 No.5 Mei 2024 e-ISSN: 2118-7308
- Kholik, Abd, Wawancara, (kantor BMT UGT Nusantara Cabang Balung, Januari 2025)
- Kurniati, Pratiwi, “Buku Ajar Teori Akuntansi Syariah.” *Institut Agama Islam Negeri Pontianak 2023.* Bab 1 hal 1
- Latifah Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi, Achmad Fauzi, Masyhuri, Hermita Arif, Stefani Lily Indarto, Iwan Wisandani, Fidiana, Sri Mulyani, Yovi Annang Setivawan, Surepno, Rida Ristiyana, Shelly Midesia, Muhammad Ashari. “Dasar-Dasar Akuntansi Syariah”. (Eureka Media Aksara, September 2022), ISBN 978-623-487-111-1
- Leny Nofianti, Andi Irfan. “Akuntansi Syariah. Ed 1, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers,2019).<https://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi%20Syariah.pdf>
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, and Tri Kurnoawati. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 6.1 (2021): 109-117
- Mauliyah Nur Ika. "Study Literatur Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah". Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. *jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 No. 2 Edisi Februari 2021. PISSN: 2460-9595 E-ISSN: 2686-5149 DOI 10.36908/isbank
- Muhammad, Hasyim. "Nilai Kejujuran Akuntansi Perspektif Hadits." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 13.1 (2022): 33-45.
- Muhammad Noor, “Haji Dan Umrah”. Politeknik Negeri Tanah Laut, *Jurnal Humaniora Dan Teknologi*, Volume 4, No 1, Oktober 2018, p-ISSN: 2443-1842, e-ISSN: 2614-3682
- Musdalifah, Ilma, Dian Cahyani Putri, dan Nadia Azalia Putri. "Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Haji Ib Hijrah Melalui Mdin Di Bank Muamalat Kc Jember." *Pedamas (Dedikasi Untuk Komunitas)* 1.04 (2023): 922-928.
- Muthiah, Aulia. "Pertanggungjawaban Hukum Pada Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi Infrastruktur." *Al-Adl: Jurnal Hukum* 14.1 (2022): 65-84.

- Naqiyah, dan Nita Triana."Rekontruksi BMT Sebagai Lembaga Keuangan Alternatif."(Yogyakarta, Pustaka Ilmu, Desember 2021) ISSB: 978-623-6225-36-3
- Nofianti, Leny, dan Andi Irfan, "Akuntansi Syariah". Ed 1, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019) bab 2 hal 19
- Pratama, Rifki Danu, Aidah Nur Ilma, Muhammad Shohibus Shulton, Syarif Rohmat, Saiful Afandys, Eny Latifah. "Penerapan Akuntansi Syariah Ziswaf Berdasarkan Psak 109." *At Tariiz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2.02 (2023): 59-72.
- Ramsito. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Gunungjati Cabang Kedawung Cirebon." *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Bahjah Cirebon*. Vol. 2, No. 2, Mei 2024 e-ISSN: 2985-6205 p-ISSN, <http://journals.eduped.org/index.php/analysis>
- Restu, Rio, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa. "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah." *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3.1 (2023): 1-8.
- Sudjana, K., & Rizkison (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(402), 185-194.doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, Januari 2020),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta,2023),
- Sutik, Wawancara, (Kantor BMT UGT Nusantara cabang pembantu Balung, Januari 2025)
- Ziyadatin Ilmi, Anugrahi Putri, dan Eny Latifah. "PARADIGMA AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA." *JJAR : Journal Of International Accounting Research* 1, no. 02 (30 November 2022): 116–31. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1153>.

MATRIX PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Teori	Metodologi Penelitian	Hasil
Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pembantu Balung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan Akuntansi syariah Menggunakan prinsip Amanah Dalam Pengelolaan Dana Haji? 2. Bagaimana Penerapan Akuntansi syariah Menggunakan prinsip Keadilan Dalam Pengelolaan Dana Haji? 3. Bagaimana Penerapan Akuntansi syariah Menggunakan praktik Moral Dalam Pengelolaan Dana Haji? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung 3. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Data Collection</i> b. <i>Data</i> c. <i>Data Display</i> d. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BMT menjaga kepercayaan jamaah dengan cara berkomunikasi. Laporan perubahan dana disampaikan dengan jelas dengan komunikasi yang tegas dan transparan. 2. BMT UGT Nusantara Balung menerapkan prinsip keadilan dengan menghindari transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti riba dan transaksi haram dan pembagian bagi hasil dilakukan secara adil. 3. BMT memegang teguh prinsip moralitas, dengan menjaga kejujuran. Semua informasi yang diberikan jelas, tidak ada yang disembunyikan, dan sesuai dengan akad yang telah disepakati.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Puspita Sari
NIM : 212105030024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Februari 2025

Saya yang menyatakan


Amanda Puspita Sari
NIM. 212105030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah dan profil dari BMT UGT ini?
2. Apa badan hukum dari BMT UGT ini?
3. Apa visi dan misi BMT ini?
4. Adakah logo dan apa arti dari logo tersebut?
5. sBagaimana struktur dari BMT UGT Cabang Balung?
6. Apakah benar di BMT UGT ini melakukan pengelolaan dana haji?
7. Apa saja layanan yang disediakan BMT ini?
8. Bagaimana sistem akuntansi yang digunakan oleh UGT Nusantara Cabang Balung dalam pengelolaan dana haji?
9. Bagaimana proses pencatatan transaksi dana haji di BMT ini?
10. Apakah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku?
11. Akad-akad apa saja yang diterapkan dalam pengelolaan dana haji di UGT Nusantara Cabang Balung?
12. Bagaimana cara UGT Nusantara Cabang Balung menjaga kepercayaan jamaah dalam pengelolaan dana haji?
13. Sejauh mana pengelola dana haji menganggap amanah dalam proses pengelolaannya?
14. Apakah pengelola dana haji secara rutin memberikan laporan penggunaan dana kepada jamaah?
15. Bagaimana pembagian dana haji dilakukan secara adil antara pengelola dan jamaah?
16. Apakah pembiayaan dan pembagian hasil dalam pengelolaan dana haji di UGT Nusantara Cabang Balung sudah mencerminkan prinsip keadilan?
17. Adakah praktik ketidakadilan dalam pengelolaan dana yang dapat merugikan jamaah?
18. Bagaimana pengelola dana memastikan bahwa pengelolaan dana haji sesuai dengan nilai moral syariah?
19. Apakah ada upaya untuk menjaga kejujuran dan transparansi dalam proses pengelolaan dana haji?
20. Apa langkah yang diambil oleh pengelola untuk mencegah praktik yang bertentangan dengan moral syariah dalam pengelolaan dana?
21. Adakah tindakan yang diambil oleh BMT apabila dalam pengelolaan dana haji mengalami keminusan/penurunan pada saat bagi hasil?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-943/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2024
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 September 2024

Kepada Yth.

Kepala BMT UGT Nusantara Capem Balung

Jl. Puger, Kebonsari, Balung Kulon, Kec. Balung, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur 68161

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon di izinkan mahasiswa berikut :

Nama : Amanda Puspita Sari
 NIM : 212105030024
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Dana Haji Pada BMT UGT Nusantara Capem Balung

Untuk dapat mengadakan Penelitian/Riset yang berkaitan dengan judul diatas pada BMT UGT Nusantara Capem Balung

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


 Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT-UGT NUSANTARA
Usaha Gabungan Terpadu
Radar Klukom - ANU-0002208-AK-GS-28-TAHUN 2020/18 Desember 2020



SURAT KETERANGAN
No. 229/BMT-UGT. Nusantara/20/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kholik
 Jabatan : Kepala Capem

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Amanda Puspita Sari
 Nim : 212105030024
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Keterangan : Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Balung,

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Januari 2025

BMT UGT Nusantara

Capem Balung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



JURNAL PENELITIAN

Lokasi: BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung, Jalan Puger, Balunglor,
Balung, kabupaten Jember, Jawa Timur 68161, Indonesia.

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	9 September 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian pada kantor BMT UGT Nusantara Capem Balung	
2	12 September 2024	Penerimaan ijin penelitian dan bertemu kepala Capem	
3	21 September 2024	Melakukan observasi dan wawancara awal dengan bapak Kholik selaku kepala capem	
4	2 Januari 2025	Melakukan wawancara dan meminta dokumen dengan bapak Kholik	
5	4 Januari 2025	Wawancara sekaligus observasi dengan bapak Alfian selaku teller	
6	5 Januari 2025	Wawancara dengan Jamaah haji	

Jember, 20 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Abdul Kholik

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara bersama Bapak Abd Kholik (Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACILAKI
JEMBER
SIDDIQ

Wawancara bersama Bapak Alfian Efendi (Kasir BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung)



Wawancara bersama Ibu Sutik (Nasabah BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung)



Wawancara bersama Ibu Siti Holifah (Nasabah BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Balung)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Puspita Sari
 NIM : 212105030024
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Penerapan Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Dana Haji pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pembantu Balung

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Februari 2025
 Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hi. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.EI
 NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

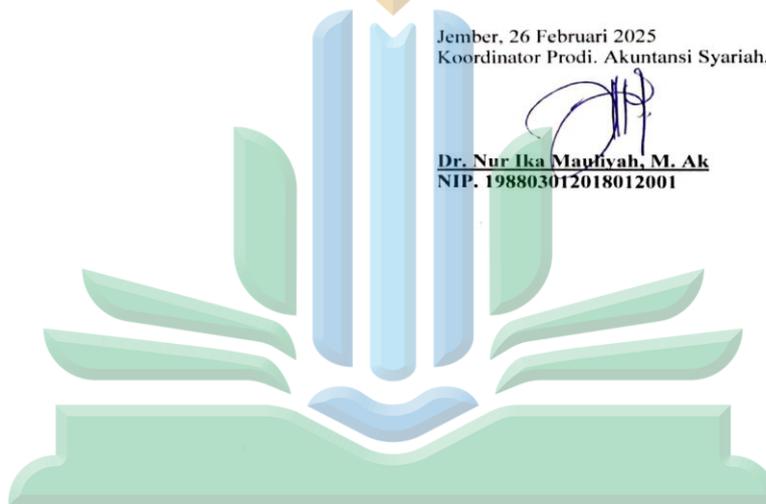
Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Puspita Sari
 NIM : 212105030024
 Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi.
 Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Februari 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak
 NIP. 198803012018012001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ 
 J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Amanda Puspita Sari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 12 Juni 2003
 Alamat : Dusun Wetan Kali, RT. 001 RW. 011, Desa
 Balunglor, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
 Agama : Islam
 No. Telp : 085755901510
 Email : amandapuspitasari753@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Muslimat NU 89 Al-Hidayah Sunan Bonang
 (2008-2009)
 SD : SDN Balung Kidul 02 (2009-2015)
 SMP : SMPN 2 Balung (2015-2018)
 SMA : SMAN Rambipuji (2018-2021)